



**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PKn
DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
MENGUNAKAN MEDIA STIK BERJALAN
PADA SISWA KELAS 3 SD NEGERI BARUSARI 02
SEMARANG**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang

PERPUSTAKAAN
UNNES

Oleh :

Vivi Mayasari

1402907266

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Vivi Mayasari, NIM 1402907266, dengan judul Peningkatan Prestasi Belajar PKn Dengan Model *Cooperative Learning* Menggunakan Media Stik Berjalan Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Senin
tanggal : 24 September 2012

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Harmanto, S.Pd, M.Pd.

Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom.

NIP 195407251980111001

NIP 197701262008121003

Mengesahkan

Ketua Jurusan PGSD

Dra. Hartati, M.Pd.

NIP 195510051980122001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Mayasari
NIM : 1402907266
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar PKn Dengan Model *Cooperative Learning* Menggunakan Media Stik Berjalan Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang

Saya menyatakan bahwa tulisan dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik karya ilmiah.

Semarang, 10 Agustus 2012

Peneliti

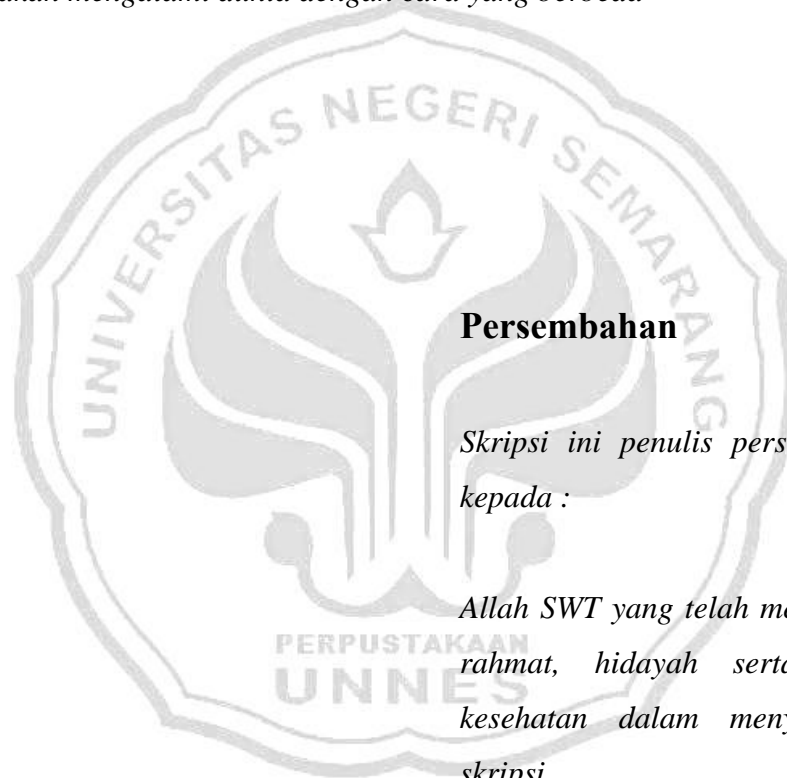
Vivi Mayasari

1402907266

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Cara mengajar yang luar biasa dimulai dari keingintahuan guru yang selalu ingin tahu akan mengalami dunia dengan cara yang berbeda



Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmat kesehatan dalam menyelesaikan skripsi

Orang tua yang selalu memberi dukungan dan semangat

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan YME atas limpahan rahmat, hidayah serta nikmat kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penelitian berjudul “ Peningkatan Prestasi Belajar PKn Dengan Model *Cooperative Learning* Menggunakan Media Stik Berjalan Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang”, semoga bermanfaat terhadap penelitian-penelitian selanjutnya pada mata pelajaran lainnya.

Laporan penelitian ini dapat terselesaikan berkat doa, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan belajar kepada peneliti.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi izin penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES yang telah memberikan izin penelitian.
4. Harmanto, S.Pd, M.Pd, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan kesabaran serta kesungguhan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom, Pembimbing II yang telah membimbing dengan kesabaran dan keikhlasan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/ Ibu Dosen Jurusan PGSD FIP UNNES yang telah mendidik selama proses perkuliahan.
7. Tri Haryati, S.Pd, Kepala SD Negeri Barusari 02 yang telah memberikan motivasi dan nasehat-nasehat dan izin penelitian serta fasilitas yang diberikan.
8. Seluruh guru dan karyawan SD Negeri Barusari 02 Semarang yang telah membantu peneliti melakukan penelitian.

9. Siswa-siswi Kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang tahun ajaran 2011/2012

10. Sahabat-sahabat mahasiswa program studi S-1 PGSD UNNES.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik membangun guna kesempurnaan skripsi ini dan penelitian selanjutnya. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 10 Agustus 2012

Penyusun



Abstrak

Mayasari, Vivi. 2012. Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Model *Cooperative Learning* Menggunakan Media Stik Berjalan Pada Siswa Kelas III SD Negeri Barusari 02 Semarang. Skripsi program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : (1) Harmanto, S.Pd, M.Pd, (2) Farid Ahmadi, S.Kom, M.Kom.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model *Cooperative Learning* menggunakan media stik berjalan pada siswa kelas III SD Barusari 02 Semarang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Meningkatkan aktivitas siswa, (2) Meningkatkan aktivitas guru, (3) Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan .

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Barusari 02 Semarang dengan jumlah siswa 28 anak. Instrumen pengumpulan data adalah observasi, wawancara, tes, dokumentasi. Data selanjutnya diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan berhasil meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas III SD Negeri Barusari 02 Semarang. Dalam setiap siklus aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yaitu: siklus I dengan rata-rata nilai 2,71 atau 67,7% dan siklus II 3,2 atau 80,5%. Hasil belajar siswa pada pre tes dan pos tes mengalami peningkatan siklus I rata-rata nilai pre tes 56, pos tes 64 sedangkan siklus II pre tes 65, pos tes 88. Persentase ketuntasan belajar yaitu siklus I 54% dan siklus II 89%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menggunakan *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan pada siswa kelas III SD Negeri Barusari 02 dapat meningkatkan aktivitas siswa. Disarankan supaya guru dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan pada materi pelajaran lain yang sesuai.

Kata kunci: **belajar, PKn, cooperative learning, media, stik**

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Pemecahan Masalah.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teori.....	9
2.1.1. Belajar.....	9
2.1.2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	15
2.1.3. Media Pembelajaran.....	19
2.1.4. Media Stik.....	23
2.1.5. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	25
2.2 Temuan Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
2.4 Hipotesis Tindakan.....	31

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	32
3.2. Prosedur Penelitian.....	33
3.3. Setting Penelitian.....	38
3.4. Subyek Penelitian.....	38
3.5. Variabel Penelitian.....	38
3.6. Data dan Teknik Pengumpulan Data	39
3.7. Teknik Analisis Data.....	42
3.8. Indikator Keberhasilan.....	44

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	45
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	58
4.2 Pembahasan	77

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

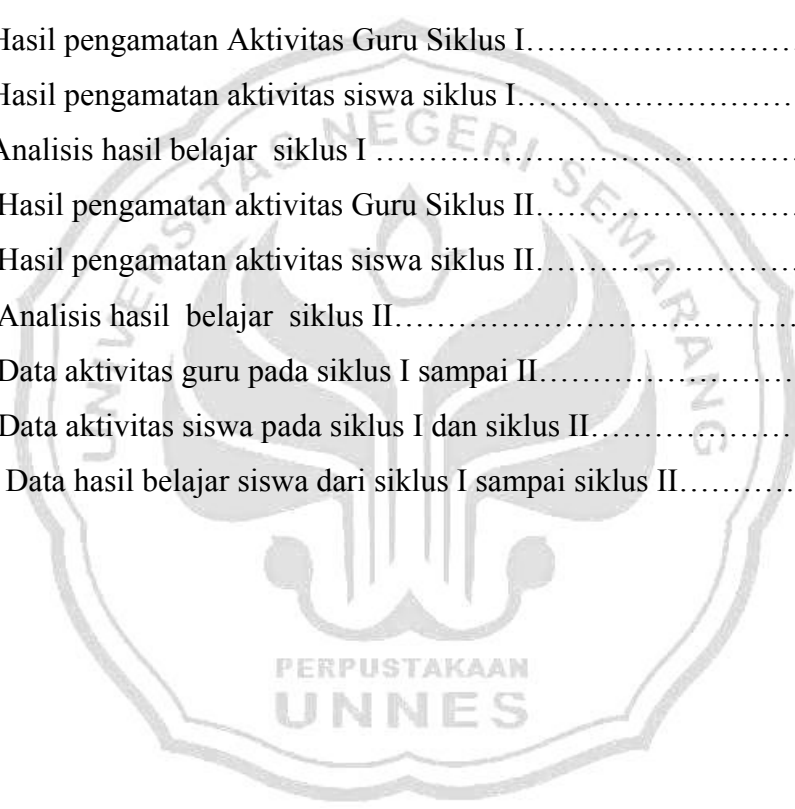
5.1 Simpulan.....	84
-------------------	----

5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nilai KKM Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas 3.....	43
Tabel 2 Deskripsi kualitatif rata-rata skor aktivitas guru dan siswa.....	43
Tabel 3 Kriteria Penilaian.....	44
Tabel 4.1 Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	49
Tabel 4.2 Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I.....	52
Tabel 4.3 Analisis hasil belajar siklus I.....	55
Tabel 4.4 Hasil pengamatan aktivitas Guru Siklus II.....	62
Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II.....	65
Tabel 4.6 Analisis hasil belajar siklus II.....	68
Tabel 4.7 Data aktivitas guru pada siklus I sampai II.....	70
Tabel 4.8: Data aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.....	73
Tabel 4.9 : Data hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.....	75



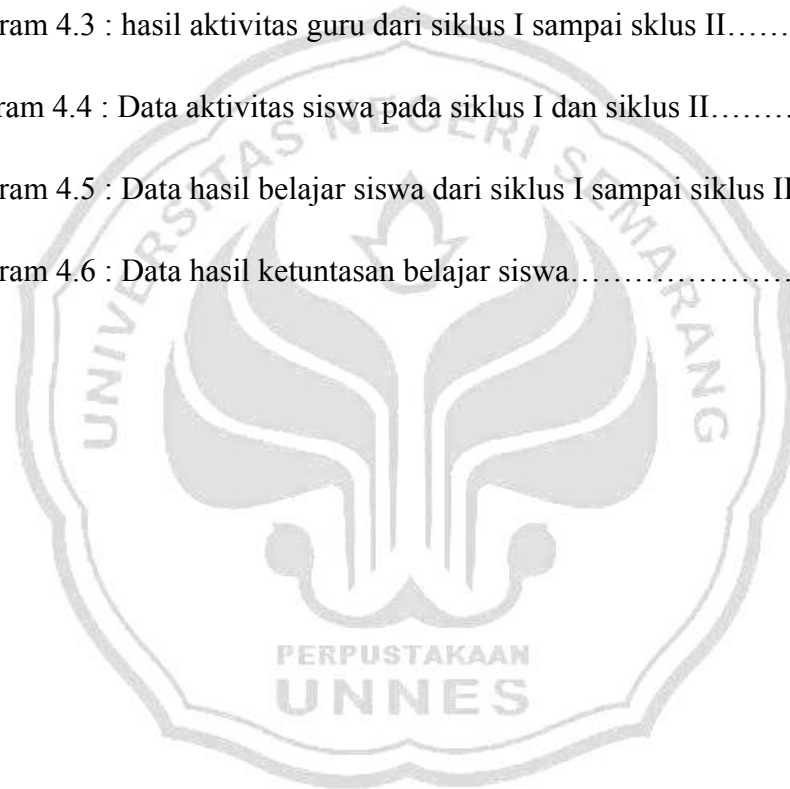
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Media Stik.....	25
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	20



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1 Hasil Belajar Siklus 1.....	55
Diagram 4.2: Hasil Belajar Siklus II.....	68
Diagram 4.3 : hasil aktivitas guru dari siklus I sampai siklus II.....	72
Diagram 4.4 : Data aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.....	74
Diagram 4.5 : Data hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II....	75
Diagram 4.6 : Data hasil ketuntasan belajar siswa.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen	89
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	91
Lampiran 3 RPP Siklus I.....	97
Lampiran 4 Materi Bahan Ajar.....	103
Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa	106
Lampiran 6 Jawaban Lembar Kerja Siswa.....	107
Lampiran 7 Lembar Soal Pre Tes.....	108
Lampiran 8 Lembar jawaban Pre Tes.....	109
Lampiran 9 Lembar Soal Pos Test.....	110
Lampiran 10 Lembar Jawaban Pos Test	111
Lampiran 11 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	112
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	114
Lampiran 13 Data Ketuntasan Belajar Tes Tertulis Siklus I.....	115
Lampiran 14 Catatan Lapangan Siklus I.....	116
Lampiran 15 Contoh Lembar Wawancara Siklus I	117
Lampiran 16 Rekap hasil Wawancara Siklus I	119
Lampiran 17 RPP II	120
Lampiran 18 Materi Ajar Siklus II.....	127

Lampiran 19 Lembar Kerja Siswa	129
Lampiran 20 lembar Jawab LKS	130
Lampiran 21 Lembar Soal Pre Tes.....	131
Lampiran 22 Lembar Jawaban Pre Tes.....	132
Lampiran 23 Lembar Soal Pos Test.....	133
Lampiran 24 Lembar Jawaban Pos Test	134
Lampiran 25 lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	135
Lampiran 26 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	137
Lampiran 27 Data Ketuntasan Belajar Tes Tertulis Siklus II	138
Lampiran 28 Catatan Lapangan Siklus II.....	139
Lampiran 29 Contoh Lembar Wawancara Siklus II	140
Lampiran 30 Rekap hasil Wawancara Siklus II.....	142
Lampiran 31 Foto Pelaksanaan Penelitian	143
Lampiran 32 Surat Pernyataan	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam era globalisasi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut peningkatan mutu pendidikan yang lebih modern agar siswa sebagai subjek dapat mengikuti perkembangan jaman. Pengaruh globalisasi dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang untuk meniru budaya barat dan cenderung meninggalkan kebudayaan bangsanya sendiri. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), siswa diajarkan untuk mencintai kebudayaan bangsa Indonesia serta menyaring budaya-budaya barat yang baik.

Sesuai dengan UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 (Sutoyo, 2011:5) bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui masyarakat.

Dalam UUD tahun 1945 pasal 31 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, ayat 3 menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia

dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Tugas guru di sekolah menurut Thomas Lickona (2000:4) dalam pendidikan budi pekerti adalah:

1. Pendidik harus menjadi seorang model sekaligus menjadi mentor dari peserta didik di dalam mewujudkan nilai-nilai moral di dalam kehidupan di sekolah.
2. Masyarakat di sekolah haruslah merupakan masyarakat bermoral, merupakan tempat untuk meningkatkan kemampuan intelektual tetapi juga kejujuran, kebenaran, dan pengabdian kepada manusia. Sekolah merupakan pusat kekuatan moral yang berkesinambungan.
3. Praktikkan disiplin moral, moral adalah adalah sesuatu yang *retictive* artinya bukan sekedar sesuatu yang deskriptif tentang sesuatu yang baik melainkan sesuatu yang mengarahkan kelakuan dan pikiran seseorang untuk berbuat baik. Jadi moral mengimplikasikan adanya disiplin.
4. Menciptakan situasi demokratis di ruang kelas.
5. Mewujudkan nilai kurikulum, setiap mata pelajaran dalam kurikulum selalu tersirat pertimbangan-pertimbangan moral.
6. Budaya kerjasama (*Cooperative Learning*), dalam bekerjasama diperlukan penyesuaian emosional yang dikembangkan oleh intelegensi emosional.
7. Tugas pendidik adalah menumbuhkan kesadaran berkarya, kebudayaan merupakan suatu arena pergaulan antarmanusia yang bekerja dan berusaha. Tugas guru menumbuhkan nilai-nilai kekaryaan dan semangat berusaha

pada peserta didik melalui penanaman nilai kerja keras, cinta pada kualitas, disiplin, etos kerja yang tinggi, kreatifitas dan *leadership* yang tinggi.

8. Mengembangkan refleksi moral, menurut HAR Tilaar (1999:80) adalah suatu *fallacy* dikarenakan nilai-nilai moral merupakan refleksi yang telah teruji didalam masyarakat.
9. Mengajarkan resolusi konflik, adanya konflik harus dipecahkan dan dicari jalan keluar melalui dialog.

Pendidikan budi pekerti mengacu pada pengertian dalam bahasa Inggris yang diterjemahkan sebagai moralitas. Moralitas mengandung pengertian antara lain: (a) adat istiadat (b) sopan santun (c) perilaku.

Pada UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 37 (2) menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dimaksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (2003:66).

KTSP SD Negeri Barusari 02 (2006:270) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Noor MS Bakry (2002:2) menerangkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian, untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia.

Subhan Sofhian dan Asep Sahid Gatara (2011:6) berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan dapat didefinisikan sebagai proses pendewasaan bagi warga negara dengan usaha sadar dan terencana melalui pengajaran sehingga terjadi perubahan pada warga negara tersebut dalam hal pengetahuan, sikap, dan perilaku yang bersifat kritis serta emansipatoris.

Berdasarkan uraian diatas, Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka menghadapi era globalisasi dan mempertahankan budaya bangsa. Meskipun demikian, kenyataannya nilai prestasi mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD Barusari 02 terutama kelas III masih mengalami hambatan-hambatan sehingga pencapaian KKM belum optimal.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada awal semester genap tahun pelajaran 2011/2012 tanggal 30 Januari 2012 dalam pelajaran PKn materi harga diri, hasil belajar siswa masih rendah. Guru mengalami hambatan dalam menuntaskan hasil belajar siswa. Keadaan terlihat dari hasil rata-rata nilai evaluasi akhir. Hasil rata-rata nilai evaluasi akhir menunjukkan 71 % siswa memperoleh nilai dibawah KKM 65. Observasi selanjutnya tanggal 6 Februari 2012 hasil tes formatif pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi harga diri pada siswa kelas III SD Negeri Barusari 02 Semarang yang terdiri atas 28 siswa, 21,4 % (mendapat nilai 8 - 8,5), 14,3 % (mendapat nilai 7-7,9), 21,4 % (mendapat nilai 6-6,9), dan 42,9 % (mendapat nilai 5-5,9).

Atas rendahnya perolehan hasil tes maka guru perlu melakukan perbaikan-perbaikan, perubahan, dan pembaharuan dalam melakukan segala aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Aspek-aspek yang mempengaruhi

keberhasilan pendidikan meliputi: kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa, serta metode pengajaran dengan model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan(Slameto, 2011:2).

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan harapan di atas adalah model pembelajaran *cooperative learning*. Menurut Suprijono A (2009:56) mengatakan Vygotsky, model pembelajaran kooperatif adalah penekanan belajar sebagai proses dialog interaktif dengan kelompoknya. Hal ini berarti pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang berbasis sosial. Anita Lie berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif didasarkan pada *homo homini socius*.

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti, antara lain Priya Dwi Atmaja dengan judul “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas V melalui pembelajaran kooperatif model talking stik di SD Negeri Kidul Dalem 2 kota Malang tahun 2011”, Dwi Enggar Septiyani dengan judul ” Penerapan model talking stik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri Tanjungrejo Malang tahun 2011 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa”, dan Nur Jamalah dengan judul “Peningkatan kualitas pembelajaran IPA melalui pendekatan kooperatif tipe Talking Stik siswa kelas III SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang tahun 2011 dapat meningkatkan kualitas belajar siswa”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan prestasi belajar

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan model *Cooperative Learning* menggunakan media stik berjalan pada siswa kelas III SD Barusari 02 Semarang.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* menggunakan media stik berjalan , aktivitas siswa dalam belajar meningkat?
2. Apakah aktivitas guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan model *Cooperative Learning* menggunakan media stik berjalan dapat meningkat ?
3. Apakah dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* menggunakan media stik berjalan dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas III SD Barusari 02?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan.
2. Meningkatkan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan.
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan.

1.4. Pemecahan Masalah

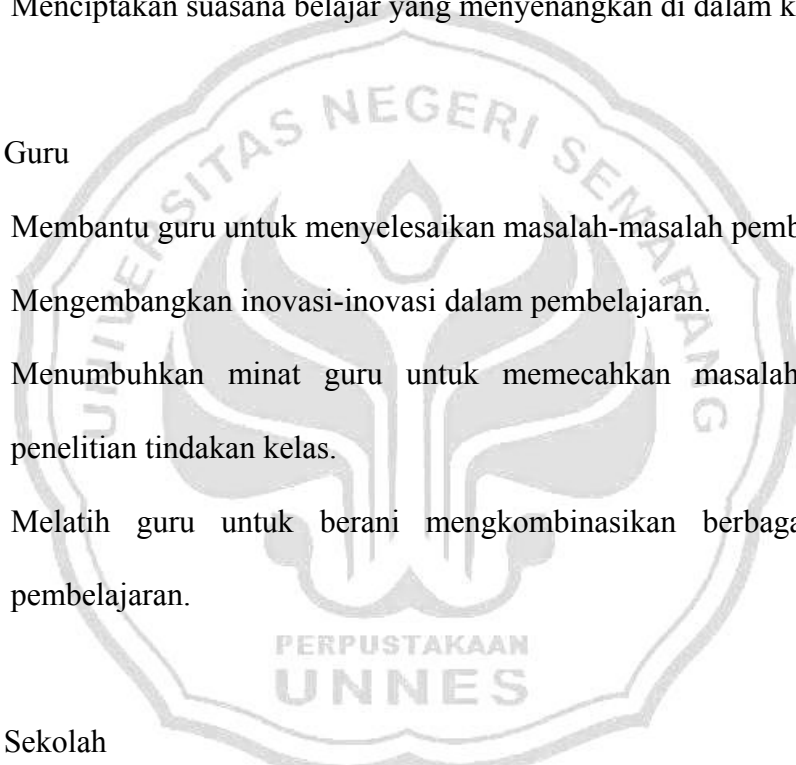
Pemecahan masalah dalam permasalahan ini diharapkan dapat diatasi dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning*. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan yaitu:

1. Guru mengajak siswa untuk melihat tayangan video melalui layar LCD. Tayangan tersebut menggambarkan cara-cara pelaksanaan pembelajaran *cooperative learning* dengan media stik berjalan.
2. Guru menjelaskan semua materi yang akan dipelajari.
3. Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut.
4. Guru mengambil stik/ tongkat yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan telah dipersiapkan sebelumnya.
5. Stik tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik.
6. Peserta didik yang menerima stik tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru jika iringan lagu telah berhenti.
7. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya.
8. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan kepada peserta didik.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan aktivitas belajar siswa.
 - b. Meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - c. Melatih tanggung jawab dan hidup bersosial antarsiswa.
 - d. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas.

 2. Bagi Guru
 - a. Membantu guru untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran.
 - b. Mengembangkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.
 - c. Menumbuhkan minat guru untuk memecahkan masalah melalui penelitian tindakan kelas.
 - d. Melatih guru untuk berani mengkombinasikan berbagai model pembelajaran.

 3. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Bahan penilaian masyarakat tentang prestasi sekolah.
 - c. Hasil PTK dapat dijadikan bukti fisik sebagai buku referensi perpustakaan.
- 

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Suprijono A (2009:2), beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut:

1. Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktifitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

2. Travers

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku.

3. Cronbach

Learning is shown by a change in behavior as resultof experience. (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman).

4. Harold Spears

Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction. (dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu).

5. Geoch

Learning is change in performance as a result of practice. (belajar adalah perubahan *performance* sebagai hasil latihan).

6. Morgan

Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience. (belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).

Belajar merupakan hubungan timbal balik dan fungsional antara individu dan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dan kelompok. Keterlibatan dengan orang lain akan membuka kesempatan bagi peserta didik untuk mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman mereka. Dengan cara ini, diharapkan pengalaman dapat memberikan mekanisme penting bagi perkembangan pemikiran peserta didik. Untuk menciptakan pembelajaran yang bersifat konstruktivisme, seorang guru harus mempunyai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, tujuan, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide.

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosial menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun, sebagian besar masyarakat menganggap belajar sebagai properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas di sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar di

sekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah sebab belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan.

Dalam dunia pendidikan terdapat paradigma lama yaitu guru memberikan pengetahuan pada siswa yang pasif. Dalam konteks pendidikan, paradigma lama ini juga berarti jika seseorang mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam satu bidang, dia pasti akan dapat mengajar. Dia tidak perlu tau tentang bagaimana proses belajar mengajar yang tepat. Guru biasanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan mengharapkan siswa untuk duduk, diam, dengar, catat, dan hafal.

Oleh karena itu, paradigma pembelajaran disekolah harus mengalami behavioristik menjadi konstruktivisme, dari *teacher centre* menjadi *student centre*. Pembelajaran konstruktivisme menyatakan bahwa siswa adalah makhluk aktif, ia dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan dari informasi-informasi yang didapatkan atau dari pengalamannya.

Pengetahuan menurut konstruktivisme bersifat subjektif, bukan objektif. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang ada di luar, tetapi ada dalam diri seseorang yang membentuknya. Setiap pengetahuan mengandaikan suatu interaksi dengan pengalaman. Tanpa interaksi dengan objek, seseorang tidak dapat mengkonstruksi pengetahuan.

Konstruktivisme menekankan pada belajar autentik, bukan artifisial. Belajar autentik adalah proses interaksi seseorang dengan objek yang dipelajari secara nyata. Belajar bukan sekedar mempelajari teks-teks (tekstual), terpenting ialah bagaimana menghubungkan teks itu dengan kondisi nyata atau kontekstual.

Selain itu, konstruktivisme juga memberikan kerangka pemikiran belajar sebagai proses sosial atau belajar kolaboratif dan kooperatif.

Chaplin (Muhibbin,2008:90) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Selain itu, Chaplin mengartikan belajar sebagai proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus.

Wittig (Muhibbin,2008:90) mendefinisikan belajar sebagai *any relatively permanent change in an organism's behavioral repertoire that occurs result of experience*. Belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.

b. Prinsip Belajar

1. Belajar adalah perubahan perilaku.

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri: sebagai hasil tindakan rasional instrumental, berkesinambungan dengan perilaku lainnya, bermanfaat sebagai bekal hidup, positif, aktif, permanen atau tetap, bertujuan dan terarah, mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

2. Belajar merupakan suatu proses.

Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.

Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik.

Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

3. Belajar merupakan bentuk pengalaman.

Pengalaman adalah hasil interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

c. Tujuan Belajar

1. Tujuan belajar instruksional berupa: pengetahuan dan keterampilan.
2. Tujuan belajar yang menyertai tujuan instruksional berupa: kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Menurut Gagne (Agus Suprijono, 2007: 5), hasil belajar berupa:

1. Informasi Verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian.

Menurut (Agus Suprijono, 2007:6) taksonomi Bloom, hasil belajar mencakup 3 kemampuan:

1. Kognitif meliputi: pengetahuan/ ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), menganalisis (*analysis*), sintesis, evaluasi (*evaluation*).
2. Afektif meliputi: sikap menerima, memberikan respon, menilai, mengorganisasi, karakterisasi.
3. Psikomotor meliputi: keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual.

Pada ranah kognitif kemudian diperbarui oleh seorang murid Bloom yang bernama Lorin Anderson pada tahun 2001 dengan nama Revisi Taksonomi Bloom (http://en.wikipedia.org/wiki/Bloom%27s_Taxonomy), yaitu:

1. Mengingat (*remembering*)
2. Memahami (*understanding*)
3. Menerapkan (*applying*)
4. Menganalisis (*analysing*)
5. Menilai (*evaluating*)
6. Mencipta (*creating*)

e. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Motivasi belajar memiliki fungsi:

1. Mendorong peserta didik untuk berbuat.
2. Menentukan arah dan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan sesuai tujuan pembelajaran.
4. Menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan.

2.1.2. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Model pembelajaran kooperatif adalah penekanan belajar sebagai proses dialog interaktif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berbasis sosial. Menurut Anita Lie (Isjoni, 2011:25) model pembelajaran ini didasarkan pada falsafat *homo homini socius* bukan *homo homini lupus*. Dialog interaktif (interaksi sosial) adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Tanpa kerjasama, tidak akan ada individu, keluarga, organisasi, dan kehidupan bersama lainnya.

Effendi Zakaria (Isjoni, 2011: 21), pembelajaran kooperatif dirancang bagi tujuan melibatkan pelajar secara aktif dalam proses pembelajaran menerusi perbincangan dengan rekan-rekan dalam kelompok kecil. Ia memerlukan siswa bertukar pendapat, memberi tanya jawab serta mewujudkan dan membina proses penyelesaian kepada suatu masalah. Kajian eksperimental dan diskriptif yang dijalankan mendukung pendapat yang mengatakan pembelajaran kooperatif dapat memberikan hasil yang positif.

Djajadisastra (Isjoni,2011:26), pembelajaran kooperatif merupakan metode belajar kelompok atau lazim disebut dengan metode gotong-royong, merupakan suatu metode mengajar dimana murid-murid disusun dalam kelompok-kelompok pada waktu menerima pelajaran atau mengerjakan soal-soal dan tugas-tugas.

Menurut Davidson dan Warsham, pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai kepada pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.

Abdurrahman dan Bintoro (Nurhadi, 2004:61), pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait. Adapun elemen dalam pembelajaran kooperatif adalah adanya: “(1) saling ketergantungan positif; (2) interaksi tatap muka; (3) akuntabilitas individual; dan (keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan social yang secara sengaja diajarkan”.

Chaplin (Suprijono A, 2009:56) mengemukakan bahwa kelompok itu dapat terdiri dari dua orang saja, tetapi juga dapat terdiri dari banyak orang. Chaplin juga berpendapat bahwa anggota kelompok tidak harus berinteraksi secara langsung yaitu *face to face*.

Menurut Shaw (Suprijono A, 2009:57) satu ciri yang dipunyai oleh semua kelompok yaitu anggotanya saling berinteraksi, saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Kelompok bukanlah semata-mata sekumpulan orang. Kumpulan disebut kelompok apabila ada interaksi, mempunyai tujuan, berstruktur, *groupness*. Interaksi adalah saling mempengaruhi individu satu dengan individu yang lain, Jadi kelompok adalah kesatuan yang bulat diantara anggotanya.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Model pembelajaran

kooperatif dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yang memiliki ciri-ciri: (1) “memudahkan siswa belajar” sesuatu yang “bermanfaat” seperti, fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama; (2) pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.

Roger dan David Johnson (Suprijono A, 2009:58) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah:

1. Saling ketergantungan positif. Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif ada dua pertanggungjawaban kelompok. *Pertama*, mempelajari bahan yang ditugaskan kepada kelompok. *Kedua*, menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari bahan yang ditugaskan.
2. Tanggung jawab perseorangan. Artinya setelah mengikuti kelompok belajar, anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama.
3. Interaksi promotif. Ciri-ciri interaksi promotif adalah saling membantu secara efektif, memberi informasi dan saran yang diperlukan, memproses informasi, saling mengingatkan, adanya kepercayaan, dan saling memotivasi.
4. komunikasi antaranggota.
5. Pemrosesan kelompok. Melalui pemrosesan kelompok dapat diidentifikasi dari tahapan kegiatan kelompok dan dari kegiatan anggota kelompok. Tujuan

memprosesan kelompok adalah meningkatkan efektivitas anggota dalam memberikan kontribusi terhadap kelompoknya.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Selain itu, model pembelajaran kooperatif menuntut kerjasama dan interdependensi peserta didik dalam struktur tugas, struktur tujuan, dan struktur *reward*.

Dengan demikian, lingkungan belajar dan sistem pengelolaan pembelajaran kooperatif harus:

1. Memberikan kesempatan terjadinya belajar berdemokrasi.
2. Meningkatkan penghargaan peserta didik pada pembelajaran akademik dan mengubah norma-norma yang terkait dengan prestasi.
3. Mempersiapkan peserta didik belajar mengenai kolaborasi dan berbagai keterampilan sosial melalui peran aktif peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil.
4. Memberi peluang terjadinya proses partisipasi aktif peserta didik dalam belajar dan terjadinya dialog interaktif.
5. Menciptakan iklim sosio emosional yang positif.
6. Memfasilitasi terjadinya *learning to live together*.
7. Menumbuhkan produktivitas dalam kelompok.
8. Mengubah peran guru dari *centre stage performance* menjadi *koreografer* kegiatan kelompok.

9. Menumbuhkan kesadaran pada peserta didik arti penting aspek sosial dalam individunya.

Nurhadi (2004:68-72) Pembelajaran kooperatif menuntut guru untuk berperan relatif berbeda dari pembelajaran tradisional. Berbagai peran guru dalam pembelajaran kooperatif antara lain: (1) merumuskan tujuan pembelajaran, (2) menentukan jumlah anggota dalam kelompok belajar, (3) menentukan tempat duduk siswa, (4) merancang bahan untuk meningkatkan saling ketergantungan positif, (5) menentukan peran siswa untuk menunjang saling ketergantungan, (6) menjelaskan tugas akademik, (7) menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan dan keharusan dalam bekerjasama, (8) menyusun akuntabilitas individual, (9) menyusun kerjasama antar kelompok, (10) menjelaskan kriteria keberhasilan, (11) menjelaskan perilaku siswa yang diharapkan, (12) memantau perilaku siswa, (13) memberikan bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas, (14) mengajarkan keterampilan bekerjasama, (15) menutup pelajaran, (16) menilai kuantitas pekerjaan, (17) menilai kualitas kerjasama antar anggota kelompok.

2.1.3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar-mengajar. Jadi media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai proses komunikasi dengan siswa supaya belajar. Komunikasi dan siswa yang belajar (*leaners*) merupakan dua aspek yang pokok. Segala sesuatu yang dapat

dimanfaatkan untuk mendorong proses-proses belajar dapat dikategorikan sebagai media (Andreas, 2002:3).

Pembelajaran dengan memanfaatkan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), tetapi kita harapkan hasil pengalaman belajar siswa lebih berarti. Dalam hal ini Gagne dan Briggs (Daryanto, 2010:10-12) menekankan pentingnya media sebagai alat untuk merangsang proses belajar-mengajar.

Fungsi media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantaraan gambar, potret, slide, film, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda/peristiwa sejarah.
2. Mengamati benda/peristiwa yang sukar dikunjungi karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang. Misalnya: video tentang kehidupan harimau di hutan, keadaan dan kesibukan di pusat reaktor nuklir, dan sebagainya.
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan, baik yang terlalu besar atau terlalu kecil. Misalnya: gambar permukaan bumi, gambar tentang alat pernapasan tumbuhan.
4. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung. Misalnya: rekaman suara denyut jantung.

5. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap. Misalnya: dengan bantuan video, siswa dapat mengamati berbagai macam serangga.
6. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi/ berbahaya untuk didekati. Misalnya: mengamati gunung meletus.
7. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak/sukar diawetkan. Misalnya: dengan model, siswa dapat mengamati organ tubuh manusia seperti jantung, paru-paru, alat pencernaan.
8. Dengan mudah membandingkan sesuatu. Dengan bantuan model, gambar atau foto siswa dapat dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda sifat, ukuran, warna.
9. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat. Dengan video, proses perkembangan katak dari telur dapat diamati dalam beberapa menit.
10. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat. Dengan bantuan video siswa dapat mengamati dengan jelas gaya lompat tinggi.
11. Mengamati gerakan mesin/ alat yang sukar diamati secara langsung.
12. Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat.
13. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang/lama.
14. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu obyek secara serempak.
15. Dapat belajar sesuai kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

Tujuan pemanfaatan media adalah untuk menciptakan komunikasi yang baik diantara guru dan siswa. Pemanfaatan media yang tepat dapat meningkatkan kualitas komunikasi guru-siswa dalam pembelajaran. Sebaliknya pemanfaatan media yang kurang tepat sering kali mengganggu komunikasi dan efektivitas pembelajaran.

Dalam arti luas media dapat berupa orang, bahan, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Ada beberapa cara menggolongkan jenis-jenis media, antara lain adalah sebagai berikut: (1) benda sebenarnya, dalam hal ini untuk mempermudah pemahaman siswa tentang suatu hal dengan melihat benda sebenarnya; (2) penyajian verbal, kategori ini meliputi bahan cetak seperti buku teks, buku kerja; (3) penyajian grafik, meliputi grafik, chart, peta, gambar yang dibuat dengan maksud untuk mengkomunikasikan ide; (4) gambar diam; (5) gambar bergerak; (6) gambar bergerak disertai suara, misalnya bentuk film.

Ketika memilih dan menggunakan media pembelajaran ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, antara lain: (1) tujuan yang hendak dicapai; (2) kegunaan dari berbagai jenis media; (3) kemampuan guru menggunakan suatu jenis media; (4) kecocokan media; (5) kesesuaian alokasi waktu; (6) ketersediaan; (7) tingkat kesulitan; (8) biaya.

Pemilihan media tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya suatu pandangan mengenai bagaimana kegunaan media di dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin

dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat karakteristik suatu media.

2.1.4. Media Stik

Media stik dikembangkan untuk menarik perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media stik, peserta didik diharapkan berani mengemukakan pendapat.

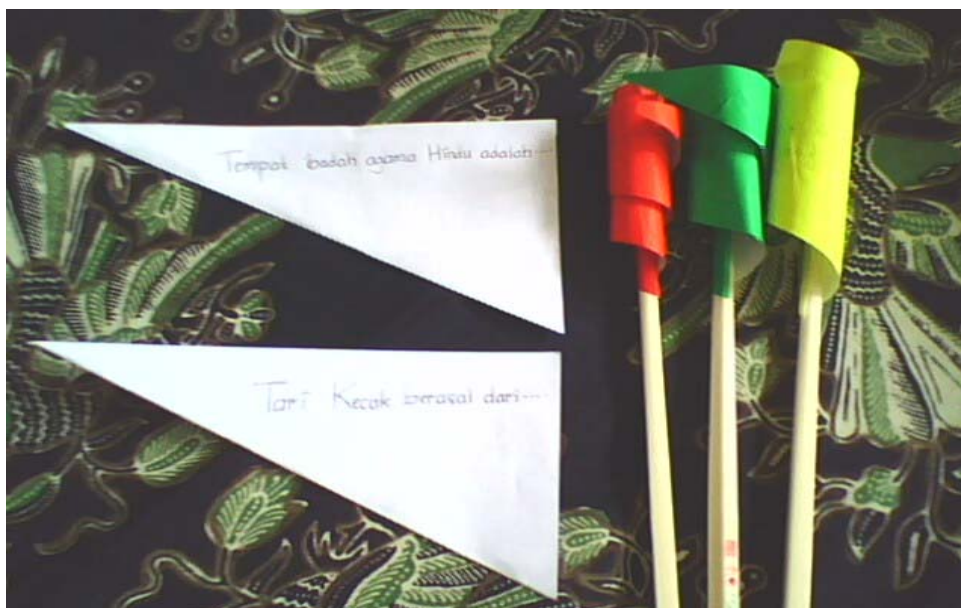
Talking stik adalah media yang pada mulanya digunakan oleh penduduk Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Menurut Carol Locust (<http://id.Shvoong.com/social-sciences/education>, yang diterbitkan 6 Mei 2011) *talking stik* telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Stik ini sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak berbicara. Pada saat pimpinan rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang stik. Stik akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapi. Dengan cara ini stik akan berpindah dari satu orang ke orang lain jika orang tersebut ingin mengemukakan pendapatnya. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara, stik itu lalu dikembalikan lagi ke ketua/ pimpinan rapat. *Talking stik* termasuk salah satu metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan. Peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-

pertanyaan yang dihadapkan pada mereka dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

Kelebihan dari penggunaan media stik, antara lain: media ini mudah dibuat, menarik perhatian siswa, sebagai tanda seseorang memiliki hak berbicara secara bergiliran, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran dengan metode *talking stik* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi yang akan dibahas. Guru memberikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik untuk menutup bukunya. Guru mengambil stik yang telah dipersiapkan sebelumnya. Stik tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik dengan cara menjawab pertanyaan rebutan. Peserta didik yang menerima stik diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika stik berputar dari peserta didik ke peserta didik lainnya akan diiringi oleh musik. Setelah semua pertanyaan terjawab guru memberi kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

Langkah-langkah pembuatan media ini adalah: (1) guru menyediakan kertas yang dipotong segitiga, (2) setiap kertas, diisi dengan sebuah pertanyaan, (3) potongan kertas lalu di tempel pada stik yang terbuat dari bambu/ sedotan sehingga menyerupai bendera, (4) gulung kertas tersebut, sampai pertanyaan yang ada di dalam kertas tidak kelihatan, (5) stik siap digunakan.



Gambar 2.1: media stik

Dengan menggunakan media stik diharapkan minat peserta didik dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) akan meningkat sehingga siswa menyukai pelajaran PKn. Selain itu, media stik dapat membuat siswa mudah memahami dan mengingat materi pelajaran PKn.

Media stik merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menunjang tercapainya tujuan instruksional dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

2.1.5. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Sesuai KTSP SD Negeri Barusari 02 (2011:14-16) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Noor MS Bakry (2002:2) menerangkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian, untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia.

Subhan Sofhian dan Asep Sahid (2011:6) berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan dapat didefinisikan sebagai proses pendewasaan bagi warga negara dengan usaha sadar dan terencana melalui pengajaran sehingga terjadi perubahan pada warga negara tersebut dalam hal pengetahuan, sikap, dan perilaku yang bersifat kritis serta emansipatoris.

b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

1. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

1. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap NKRI, keterbukaan dan jaminan keadilan.
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
3. Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup bergotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
5. Konstitusi negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
6. Kekuasaan dan Politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

7. Pancasila, meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pangamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

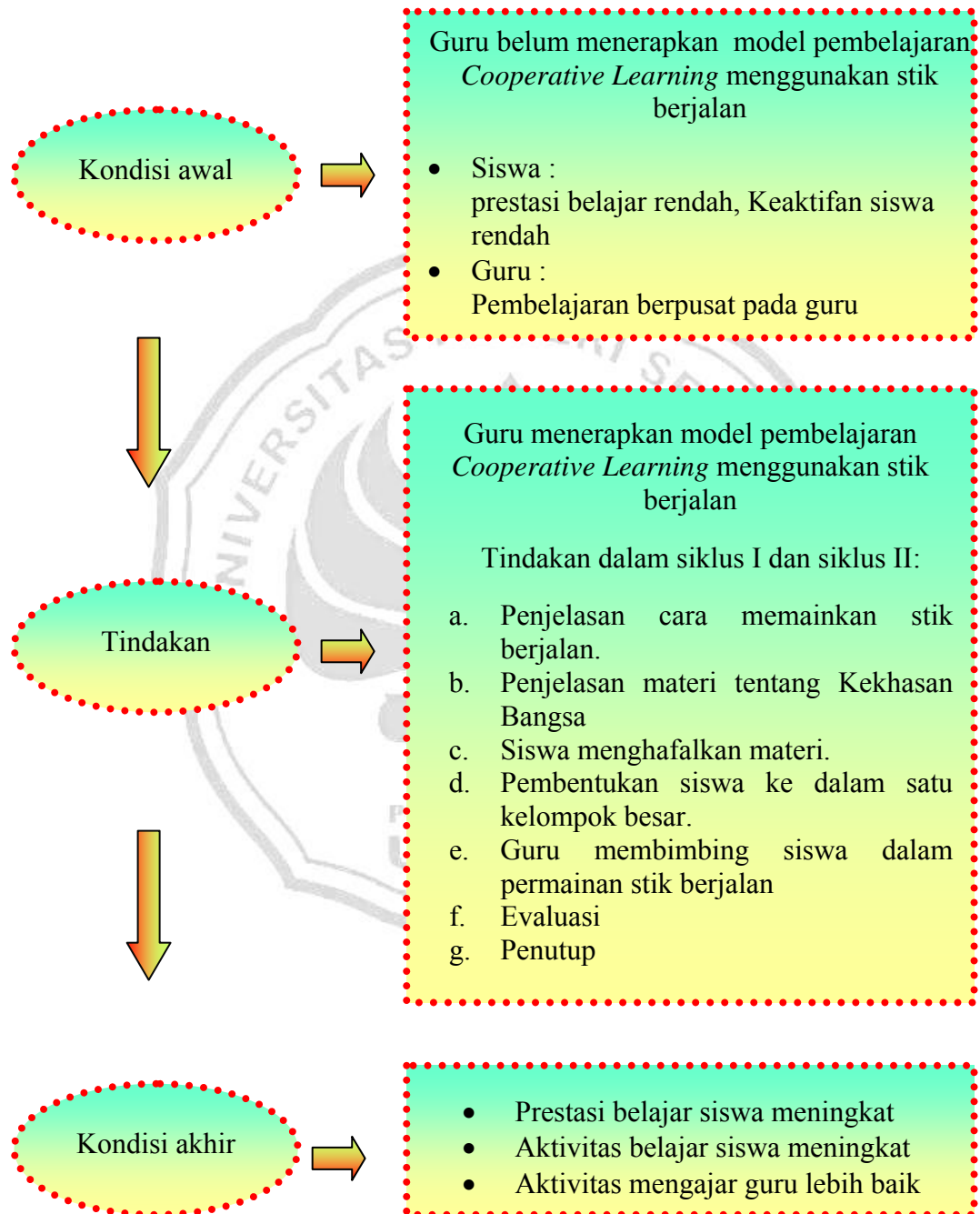
2.2. Temuan Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penerapan model *talking stik* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri Tanjungrejo Malang tahun 2011 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Menurut peneliti, Dwi Enggar Septiyani pada prasiklus rata-rata nilai kelas 62 ,siklus I rata-rata nilai kelas 66 dengan persentase ketuntasan 50%, sedangkan siklus II rata-rata nilai kelas 80 dengan persentase ketuntasan belajar 93%. Aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata-rata 69, meningkat menjadi 78 pada siklus II. ([http: //karya-ilmiah.um.ac.id](http://karya-ilmiah.um.ac.id))
2. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas V melalui pembelajaran kooperatif model *talking stik* di SD Negeri Kidul Dalem 2 kota Malang tahun 2011. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Priya Dwi Atmaja, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I 86,2% dan siklus II 100%. Hasil tes awal mengalami peningkatan dari prasiklus 51,7%, siklus I 75,8%, dan siklus II 100%. Hasil tes akhir

menunjukkan meningkat dari prasiklus ke siklus I naik 24,1% dan dari siklus I ke siklus II naik 24,2%. (<http://karya-ilmiah.um.ac.id>)

3. Peningkatan kualitas pembelajaran IPA melalui pendekatan kooperatif tipe *Talking Stik* siswa kelas III SD Negeri Kalibanteng Kidul 01 Semarang tahun 2011 dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini diketahui dari perolehan nilai yang dilakukan oleh Nur Jamalaha pada siklus I = 46,34% siswa yang mendapat nilai diatas KKM sedangkan di siklus II = 92,68 %.
4. Penerapan model pembelajaran *Talking Stik* untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar tahun 2010 dapat memperoleh hasil penilaian yang meningkat. Menurut peneliti, Darlia Tatik pada prasiklus memperoleh 27,7%, siklus I = 50%, dan siklus II= 100% diatas nilai KKM. (<http://karya-ilmiah.um.ac.id>)
5. Peningkatan aktivitas belajar matematika melalui metode *Cooperative Learning tipe Talking Stik* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kartosuro tahun 2010 dapat meningkatkan minat belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Filein Sofiawati menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar matematika pada pokok bahasan persegi dan persegi panjang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang (1) mengajukan pertanyaan sebelum tindakan 15,63% dan setelah tindakan 53,13%, (2) menjawab pertanyaan sebelum tindakan 21,88% dan setelah tindakan 59,38%, (3) mengemukakan pendapat sebelum tindakan 18,75% dan setelah tindakan 56,25% , (4) mengerjakan soal latihan di depan kelas sebelum tindakan 25% dan setelah tindakan 62,50%. (<http://etd.eprints.ums.ac.id>)

2.3. Kerangka Berpikir

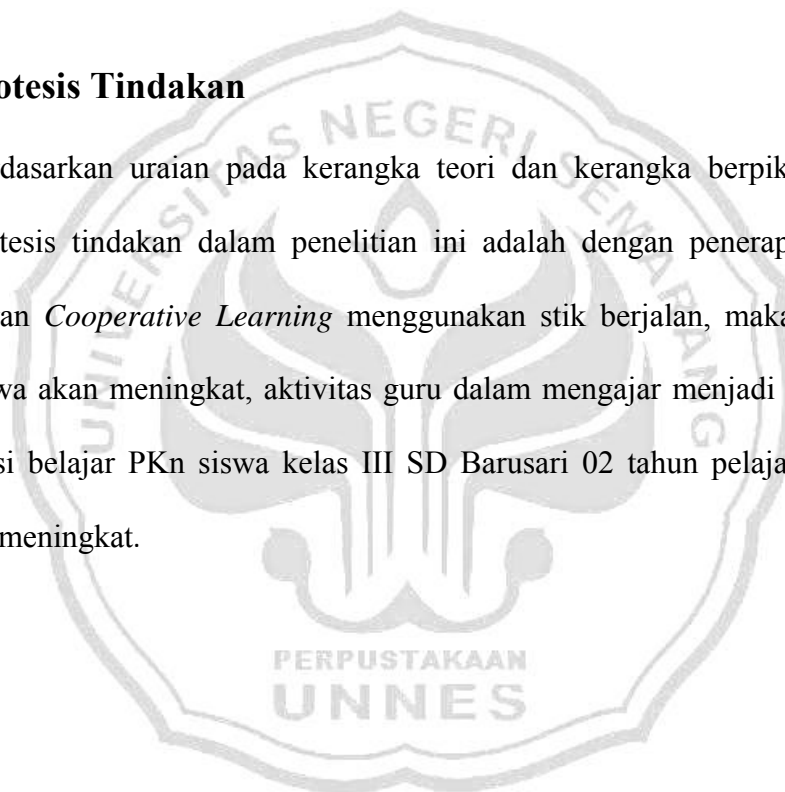


Gambar 2.2: Bagan Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian tindakan kelas melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* menggunakan stik berjalan maka terjadilah komunikasi antar siswa sehingga prestasi belajar, aktivitas belajar, dan aktivitas guru meningkat.

2.4. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian pada kerangka teori dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* menggunakan stik berjalan, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat, aktivitas guru dalam mengajar menjadi lebih baik dan prestasi belajar PKn siswa kelas III SD Barusari 02 tahun pelajaran 2011-2012 akan meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan penelitian

PTK merupakan suatu proses yang dilakukan seorang guru untuk mengetahui dan mencari pemecahan masalah terhadap kondisi kelasnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pelaksanaan siklus pertama bertujuan untuk memperkenalkan cara belajar dengan menggunakan stik berjalan dan cara memainkannya. Setelah menerima pembelajaran siklus pertama, siswa diharapkan dapat menerima pembelajaran dengan menggunakan stik berjalan. Pelaksanaan dan cara memainkan stik berjalan dicontohkan guru. Data kualitatif aktivitas guru, aktivitas siswa dan data kuantitatif prestasi belajar siswa diambil pada siklus ini. Sumber belajar berupa ringkasan catatan dengan lembar kerja, gambar-gambar, dan buku referensi. Siklus kedua bertujuan memperbaiki kekurangan dan hambatan saat pelaksanaan siklus pertama. Data kuantitatif prestasi belajar siswa dan data kualitatif keaktifan siswa juga diambil pada pelaksanaan siklus ini.

A. Perencanaan

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Menyusun lembar kegiatan siswa.
- c) Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa dan guru.
- d) Menyusun tes awal dan tes akhir.

- e) Menyiapkan alat peraga stik pertanyaan.
- f) Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan.

B. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *cooperative learning* dengan menggunakan media stik berjalan pada siklus I dan siklus II . Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

C. Observasi

Observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan saat pembelajaran.

D. Refleksi

Setelah mengevaluasi hasil pengamatan dan prestasi belajar siswa serta ketercapaian indikator keberhasilan, maka peneliti memperbaiki strategi pada siklus II agar pelaksanaannya lebih maksimal. Hasil analisis digunakan sebagai pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya, dan dilanjutkan sampai penelitian disimpulkan berhasil.

3.2. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua tahap yaitu perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

3.2.1. Perencanaan

A. Perencanaan Awal

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil identifikasi masalah membuat perencanaan untuk menentukan teknik pemecahan masalah dan tindakan.
- b) Permintaan ijin kepada kepala sekolah.

B. Perencanaan Tindakan

- a) Menelaah materi pembelajaran PKn semester II pada materi Kekhasan Bangsa, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.
- b) Menentukan metode pembelajaran yang sesuai untuk masalah yang dihaapi.
- c) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d) Menyiapkan media belajar berupa stik pertanyaan, gambar, lembar kegiatan.
- e) Menyiapkan sarana pembelajaran
- f) Menyusun lembar pengamatan untuk siswa dan guru.

3.2.2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah setiap siklus sebagai berikut:

Siklus I

Dalam siklus I langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

A. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan indikator mengidentifikasi suku bangsa, adat istiadat, dan agama.
- b. Menyusun lembar kegiatan siswa.
- c. Menyusun lembar observasi, berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.
- d. Menyusun lembar penilaian hasil pekerjaan siswa secara tertulis dan lisan.
- e. Menyusun soal evaluasi.
- f. Menyiapkan media yang akan digunakan yaitu stik pertanyaan, gambar.
- g. Menyiapkan sarana pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yaitu spidol, LCD, laptop, microphone, rol kabel.

B. Tindakan

Pada tahap tindakan, peneliti melakukan beberapa tindakan antara lain :

- a. Guru menerangkan cara memainkan stik berjalan.
- b. Menjelaskan tentang suku bangsa, upacara adat, dan agama.
- c. Menugaskan siswa untuk menyebutkan keanekaragaman budaya yang ada di negara Indonesia.
- d. Memerintahkan siswa untuk menghafalkannya.
- e. Meminta siswa untuk menutup buku bacaan.
- f. Guru membentuk siswa ke dalam satu kelompok besar.
- g. Guru melakukan tanya jawab tentang keanekaragaman budaya di negara Indonesia. Pertanyaan yang disampaikan telah dipersiapkan guru sebelum pelajaran.

- h. Bagi siswa pertama yang mampu menjawab pertanyaan dari guru maka diberi kesempatan untuk mengambil tongkat (stik) pertanyaan lain.
- i. Stik dari siswa tersebut akan diputar ke teman lain searah jarum jam dengan diiringi dengan lagu daerah. Jika lagu tersebut berhenti maka siswa yang membawa tongkat harus menjawabnya.
- j. Evaluasi
- k. Penutup

C. Observasi

Guru dengan observer mengamati tingkah laku siswa saat mengikuti pelajaran dengan alat observasi. Hal-hal yang diobservasi adalah pembelajaran yang mencakup:

- a. Keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan model *cooperative learning*.
- b. Aktivitas belajar siswa dalam kelompok dan klasikal.

D. Refleksi

Peneliti melakukan analisis hasil pengamatan dan evaluasi dari siklus I, yaitu mencatat hasil observasi dan prestasi belajar siswa. Refleksi dilaksanakan setelah implementasi dan pengamatan selesai. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

3.1. Perencanaan

Menyusun rencana kegiatan seperti siklus I dengan tema Pendidikan. Materi yang dibahas pada siklus II ini ada 3 indikator, yaitu: rumah adat, pakaian

adat, dan senjata tradisional. Memadukan hasil refleksi siklus I agar di siklus II menjadi lebih baik. Mengoptimalkan waktu agar sesuai antara lama kegiatan dengan waktu yang dibutuhkan. Menyiapkan instrument untuk pengamatan dan evaluasi.

3.2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan rencana kegiatan sesuai skenario pembelajaran pada siklus I yang telah disusun berdasarkan rencana dengan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media stik berjalan . Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan setelah refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan pengamat dengan melakukan perbaikan pada kekurangan di siklus sebelumnya.

3.3. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan lembar pengamatan.

3.4. Refleksi

Menganalisis hasil pengamatan dan evaluasi siklus II, yaitu mencatat hasil obseravsi, mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Refleksi pada siklus II ini merupakan renungan terakhir untuk mengukur keberhasilan penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri Barusari 02 Semarang.

3.3. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Barusari 02 yang beralamat di Jalan HOS. Cokroaminoto No. 14 Kelurahan Barusari Kecamatan Semarang Selatan.

3.4. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas 3 SD Negeri Barusari 02 dengan jumlah siswa terdiri dari 15 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran PKn materi Kekhasan Bangsa Indonesia siswa kelas III SDN Barusari 02 Semarang berdasarkan metode *Cooperative Learning* dengan menggunakan stik berjalan .
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn materi Kekhasan Bangsa Indonesia siswa kelas III SDN Barusari 02 Semarang berdasarkan metode *Cooperative Learning* dengan menggunakan stik berjalan .
3. Prestasi belajar siswa materi Kekhasan Bangsa Indonesia siswa kelas III SDN Barusari 02 Semarang berdasarkan metode *Cooperative Learning* dengan menggunakan stik berjalan .

3.6. Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

1) Siswa

Pemerolehan data mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning* dengan menggunakan stik berjalan berdasarkan lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dan prestasi belajar siswa.

2) Guru

Sumber data mengenai aktivitas guru dalam pembelajaran dengan metode *Cooperative Learning* dengan menggunakan stik berjalan diperoleh berdasarkan lembar observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

3) Data Dokumen

Sumber data dokumen diperoleh melalui dokumentasi foto, rekaman video pembelajaran dan hasil prestasi belajar siswa sebelum dan selama tindakan dilaksanakan.

4) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa, guru dalam pembelajaran menggunakan metode metode *Cooperative Learning* dengan menggunakan stik berjalan di luar aspek-aspek yang telah dicatat dalam lembar observasi.

b. Jenis Data

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil prestasi belajar siswa melalui tes tertulis pada setiap akhir siklus.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta catatan lapangan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik non tes:

1) Teknik Tes

Tes dalam penelitian digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran mata pelajaran PKn menggunakan metode *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan. Tes dilakukan dua kali dalam bentuk pre test (untuk mengetahui kemampuan awal siswa) dan post test (untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran).

2) Teknik Nontes

Nontes merupakan teknik asesmen atau evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik dilakukan tanpa “menguji” peserta didik, melainkan dengan melakukan observasi atau pengamatan, melakukan wawancara, menyebar angket, dan lain-lain (Poerwanti, 2008: 3-19). Penelitian digunakan untuk mengamati nilai kinerja siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.

a) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh pengamat (Wardani dkk, 2006: 2.23). Pengamatan dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data. Data dicatat atau direkam oleh Guru Mitra peneliti dan teman sejawat yang membantu kegiatan PTK.

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan agenda (Arikunto, 2006: 206). Model dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a. Nilai sebelum diadakan tindakan (pra PTK).
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- c. Keterampilan guru dalam pembelajaran.

c) Catatan lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan .

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan presentasi ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas.

- (a) Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib, 2010: 41)

- (b) Data nilai rata-rata dianalisis dengan rumus:

$$x = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan :

x = nilai rata-rata

ΣX = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa (Zainal Aqib, 2009: 204)

- (c) Data ketuntasan belajar:

Ada dua ketuntasan belajar, yaitu secara individu dan secara klasikal. Hasil perhitungan nilai belajar siswa dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar individu yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai KKM Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas 3

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi
≥ 65	Tuntas
< 64	Tidak Tuntas

(KTSP SDN Barusari 02, tahun ajaran 2011/2012)

2) Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktifitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan serta hasil catatan lapangan dan wawancara dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Poerwanto (dalam LPS citra, 2005:13) dalam mengolah data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

1. Menentukan skor terendah
2. Menentukan skor tertinggi
3. Mencari median
4. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Tabel 2 Deskripsi kualitatif rata-rata skor aktivitas guru dan siswa

Rentang rata-rata skor	Kategori
$3,3 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik
$2,6 \leq \text{skor} \leq 3,3$	Baik
$1,8 \leq \text{skor} \leq 2,6$	Cukup
$1 \leq \text{skor} \leq 1,8$	Kurang

Tabel 3. Kriteria Penilaian Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa

Analisa Persentase	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan
76 – 100%	Sangat Baik	Tuntas
65 – 75%	Baik	Tuntas
26 – 64%	Cukup	Tidak Tuntas
0 – 25%	Kurang	Tidak tuntas

(Zaenal Aqib, 2009:161)

3.8. Indikator Keberhasilan

Peningkatan hasil belajar PKn dengan metode *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan pada siswa kelas III SD Negeri Barusari 02, indikator keberhasilannya adalah :

1. Keaktifan guru dalam melaksanakan model *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan secara berkelompok minimal mencapai kriteria 3 (baik).
2. Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan secara berkelompok minimal mencapai kriteria 3 (baik).
3. Sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa memperoleh nilai 70 untuk hasil belajar kognitif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Barusari 02 Semarang, dengan subyek guru dan siswa kelas 3 sebanyak 28 anak yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Kegiatan ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan yang berfokus pada mata pelajaran PKn. Alokasi waktu pertemuan setiap siklus adalah 2 x 35 menit. Pada siklus I mengambil tema Pendidikan dengan pokok bahasan Keragaman Bangsa Indonesia yang meliputi: upacara adat, agama, dan suku bangsa. Pelaksanaan siklus I tanggal 24 Maret 2012. Sedangkan siklus ke II mengambil tema Pendidikan dengan pokok bahasan Keragaman Bangsa Indonesia yang meliputi: pakaian adat, rumah adat, dan senjata tradisional. Pelaksanaan siklus II tanggal 23 Mei 2012.

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan kelas telah dilakukan dengan langkah-langkah:

- 1) Menyusun RPP tematik dengan tema Pendidikan dan indikator mengidentifikasi keragaman bangsa Indonesia yang meliputi: upacara adat, agama, dan suku bangsa.
- 2) Menyusun lembar kegiatan siswa, tes awal, dan tes akhir.

- 3) Menyusun lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar penilaian hasil pekerjaan siswa secara tertulis dan lisan ketika menjawab pertanyaan.
- 5) Guru membuat stik pertanyaan.
- 6) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu laptop, LCD, speaker, dan stik pertanyaan.
- 7) Menyiapkan sarana pembelajaran berupa spidol, penghapus, selotip, rol kabel, kamera digital.
- 8) Mempersiapkan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I hari Sabtu tanggal 24 Maret 2012. Alokasi waktu 2 x 35 menit, dimulai pada jam pelajaran ke 1-2 yaitu pukul 07.00- 08.10. Materi yang dibahas Keragaman Bangsa Indonesia tentang upacara adat, agama, dan suku bangsa. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari empat bagian utama yaitu pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Pra Kegiatan

Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Siswa menjawab dengan serentak (selamat pagi ibu). Guru mengabsen siswa kemudian membagikan lembar pre tes. Setelah selesai dikumpulkan dan guru melanjutkan kegiatan. Siswa di minta duduk rapi. “Anak-anak , hari ini kita akan belajar PKn. Di belakang ada ibu Sifera yang akan belajar bersama kita dan ibu Ika yang

mengambil foto juga merekam kegiatan belajar pada hari ini.” Guru mengajak siswa untuk mengingat materi minggu lalu yang belum dipahami.

2) Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa untuk melihat tayangan cara memainkan stik berjalan . Guru menuliskan tema yang akan dipelajari dipapan tulis sambil berbicara “ Sekarang kita kan mempelajari Tema Pendidikan”. Guru memperlihatkan sebuah benda, “Anak-anak benda apa yang ibu bawa?”. “Globe, Bu.” Guru menceritakan tentang globe yang terdapat warna berbeda-beda. Guru menjelaskan bahwa warna pada globe menunjukkan wilayah perairan dan daratan.“ Anak-anak kemarin kita telah mempelajari wilayah Negara Indonesia, coba sebutkan nama pulau yang kalian ketahui?”

“Pulau Sumatra bu, Pulau Jawa bu, Pulau Kalimantan bu, Pulau Sulawesi bu, Pulau Irian, bu.” “ Benar”. Supaya kalian lebih jelas sekarang kita lihat peta Indonesia , wilayah Indonesia meliputi dari Sabang sampai Merauke yang meliputi Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Bali, Pulau Irian, dan masih banyak pulau kecil lainnya”. Guru menerangkan bahwa wilayah Indonesia memiliki keragaman budaya bangsa, seperti: suku bangsa, upacara adat, dan agama.

Guru menempel beberapa gambar acak, gambar tersebut menceritakan perlombaan memakai pakaian adat pada saat peringatan Hari Kartini. “Siapa yang mau maju untuk mengurutkan dan bercerita tentang gambar yang ibu tempel?” kemudian ada seorang siswa yang maju untuk mengurutkan gambar tersebut dan bercerita.

3) Kegiatan Inti

Siswa membaca dan menghafalkan materi Kekhasan Bangsa yang meliputi: upacara adat, agama, dan suku bangsa. Dalam aktivitas ini siswa dapat melakukan tanya jawab dengan teman yang duduk disebelahnya.

Guru mengajak siswa untuk membentuk 1 kelompok besar. Guru dan siswa menata meja kursi dengan posisi dibuat melingkar. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bekerjasama, menjawab soal, dan mengoreksi jawaban teman lain saat pelajaran berlangsung.

Guru mengambil satu stik pertanyaan dan membacakan soal. Soal pertama tersebut digunakan sebagai pertanyaan rebutan. Bagi siswa yang dapat menjawab maka akan mendapatkan stik pertanyaan tersebut dan diberi kesempatan untuk mengambil stik pertanyaan yang lain.

Stik pertanyaan lain akan diputar searah jarum jam sesuai dengan irama lagu daerah. Jika lagu berhenti maka siswa yang membawa stik pertanyaan harus menjawab. Jawaban akan dikoreksi kebenarannya oleh teman lain. Ketika jawaban benar maka siswa yang menjawab akan mengambil stik pertanyaan lain untuk diputar kembali, tetapi bila salah maka stik pertanyaan harus digulung dan diputar kembali. Permainan akan terus berjalan sampai semua soal pada stik berjalan terjawab.

Guru membagi lembar kerja siswa yang berisi ringkasan dari semua soal pada stik berjalan. Bentuk pertanyaan pada lembar kerja siswa berupa soal menjodohkan. Setelah selesai mengerjakan lembar tersebut dikoreksi bersama-sama. Soal yang dianggap sulit dapat ditanyakan dan dibahas.

Siswa kembali mengerjakan soal post tes. Bentuk pertanyaan pada soal post tes berupa jawaban uraian. Saat mengerjakan soal ini siswa diuji ingatannya. Setelah selesai mengerjakan jawaban akan ditukar kepada teman lain untuk dikoreksi.

4) Kegiatan Akhir

Guru menutup pelajaran dengan melakukan tanya jawab, membuat simpulan, diakhiri dengan tepuk tangan dan salam.

c. Deskripsi observasi proses pembelajaran siklus I

1) Aktivitas Guru

Hasil aktivitas guru melalui pembelajaran *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.1: hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Total skor
		1	2	3	4	
1.	Melakukan apersepsi				√	4
2.	Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran			√		3
3.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan stik berjalan		√			2
4.	Menjelaskan materi pembelajaran		√			2
5.	Melakukan tanya jawab			√		3
6.	Membimbing siswa untuk melihat contoh cara memainkan stik berjalan			√		3
7.	Membagi siswa dalam kelompok besar			√		3
8.	Membimbing siswa dalam kelompok		√			2

9.	Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal			√		3
10.	Memberikan penguatan			√		3
11.	Memberi tugas dengan penjelasan		√			2
12.	Membimbing siswa dalam melakukan perbaikan			√		3
13.	Menutup pelajaran		√			2
	Jumlah	10	21	4		35
	Persentase					67%
	Rata-rata					2,69
	Kriteria	Baik				

Kriteria penilaian berdasarkan tabel dibawah ini:

Skala Penilaian	Persentase Kriteria $P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$	Kriteria
43-52	82%-100%	Baik Sekali
33-42	63%-81%	Baik
23-32	44%-62%	Cukup
13-22	25%-43%	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, skor rata-rata aktivitas mengajar yang dicapai guru adalah 2,69 dengan jumlah skor 35 kriteria baik. Dengan indikator ketuntasan yang tampak:

- a) Melakukan apersepsi, skor 4 dengan komponen yang tampak: melakukan apersepsi, relevan, dan menarik.
- b) Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, skor 3 dengan komponen yang tampak: mengemukakan tujuan pembelajaran.

- c) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan stik berjalan , skor 2 dengan komponen yang tampak: menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tetapi tidak terperinci.
- d) Menjelaskan materi pembelajaran, skor 2 dengan komponen yang tampak: menjelaskan materi dengan melihat buku.
- e) Melakukan tanya jawab, skor 3 dengan komponen yang tampak: melakukan tanya jawab 2-5 kali.
- f) Membimbing siswa untuk melihat contoh cara memainkan stik berjalan, skor 3 dengan komponen yang tampak: menayangkan pemodelan lebih kompleks.
- g) Membagi siswa dalam kelompok besar, skor 3 dengan komponen yang tampak: membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuan.
- h) Membimbing siswa dalam kelompok, skor 2 dengan komponen yang tampak: membimbing jalannya kelompok tidak sampai selesai.
- i) Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal, skor 3 dengan komponen yang tampak: membimbing aktivitas siswa dalam menyampaikan soal dan jawaban serta mengkondisikan siswa lain.
- j) Memberikan penguatan, skor 3 dengan komponen yang tampak: memberikan penguatan.
- k) Memberi tugas dengan penjelasan, skor 2 dengan komponen yang tampak: memberi tugas secara lisan dan dijelaskan secara umum.
- l) Membimbing siswa dalam melakukan perbaikan, skor 3 dengan komponen yang tampak: membimbing siswa secara klasikal dan individu.

- m) Menutup pelajaran, skor 2 dengan komponen yang tampak: menutup pelajaran, tanya jawab langsung salam.

Kegiatan belajar mengajar belum terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Siswa mengalami kesulitan dalam memainkan stik berjalan. Anggota kelompok terlihat pasif karena beberapa anak terlihat dominan. Alokasi waktu saat pelaksanaan pembelajaran dengan stik berjalan tidak sesuai rencana. Siswa membutuhkan waktu lebih lama saat menjawab soal yang terdapat pada stik pertanyaan. Pemanfaatan media stik berjalan dalam penjelasan materi kurang melibatkan siswa sehingga menimbulkan kebosanan saat menerima penjelasan dari guru. Seharusnya penggunaan media melibatkan siswa sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan semangat.

2) Aktivitas Siswa

Dalam pengamatan aktivitas siswa ditentukan 7 indikator.

Tabel 4.2: hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

No	Indikator	Jumlah skor	Rata-rata	Kriteria
1.	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	85	3,03	Baik
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	82	2,9	Baik
3.	Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru	56	2	Cukup
4.	Keaktifan bertanya saat pembelajaran	84	3	Baik
5.	Kerjasama antar siswa pada saat	84	3	Baik

	pembelajaran stik berjalan			
6.	Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok	85	3,03	Baik
7.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi	56	2	Cukup
Jumlah		532	18,96	
Persentase		67,8%	67,7%	
RATA-RATA			2,71	
KRITERIA		Baik		

Kriteria penilaian berdasarkan tabel dibawah ini:

Skala Penilaian	Persentase Kriteria $P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$	Kriteria
24-28	86%-100%	Sangat baik
19-23	68%-85%	Baik
14-18	56%-67%	Cukup
9-13	32%-55%	Kurang

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 67,7%, rata-rata skor 2,71 dengan jumlah 18,96 dan ber kriteria baik. Dengan indikator ketuntasan sebagai berikut:

- a) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, skor 85, rata-rata skor 3,03 dengan komponen yang tampak: siswa siap menerima pembelajaran.
- b) Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru, skor 82, rata-rata skor 2,9 dengan komponen yang tampak: siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.

- c) Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru, skor 56, rata-rata skor 2 dengan komponen yang tampak: siswa kurang serius menanggapi penjelasan dan informasi dari guru.
- d) Keaktifan bertanya saat pembelajaran, skor 84, rata-rata skor 3 dengan komponen yang tampak: siswa aktif bertanya tentang pelajaran.
- e) Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran stik berjalan skor 84, rata-rata skor 3 dengan komponen yang tampak: semua siswa aktif bekerjasama dengan temannya namun tidak serius.
- f) Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok skor 85, rata-rata skor 3,03 dengan komponen yang tampak: siswa mendengarkan soal dan jawaban siswa lain tapi tidak mengoreksi.
- g) Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi skor 56, rata-rata skor 2 dengan komponen yang tampak: hanya dapat mengerjakan beberapa soal yang benar.

Dari data Aktivitas belajar siswa sudah dilaksanakan dengan baik tetapi masih perlu banyak berlatih untuk terlibat aktif dalam pelajaran.

3) Penjelasan prestasi belajar siswa pada Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I difokuskan pada materi suku bangsa, agama dan upacara adat. Pada awal pembelajaran dilaksanakan pre test dan di akhiri dengan pos test yang bertujuan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis nilai diperoleh data hasil ketuntasan belajar seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.3: analisis hasil prestasi belajar siklus I

NO.	Hasil Prestasi Belajar	SIKLUS I	
		PRE TEST	POS TEST
1.	nilai terendah	20	30
2.	nilai tertinggi	80	90
3.	rata-rata	56	64
4.	nilai KKM	65	65
5.	prosentase nilai	56%	64%
6.	Kategori nilai	Tidak tuntas	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan: bahwa pada siklus I ada 13 siswa atau 46% belum memenuhi KKM dan 15 siswa atau 54% sudah memenuhi nilai KKM PKn 65.

Deskripsi perbandingan hasil prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan siklus I dengan menggunakan model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan dapat digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut:

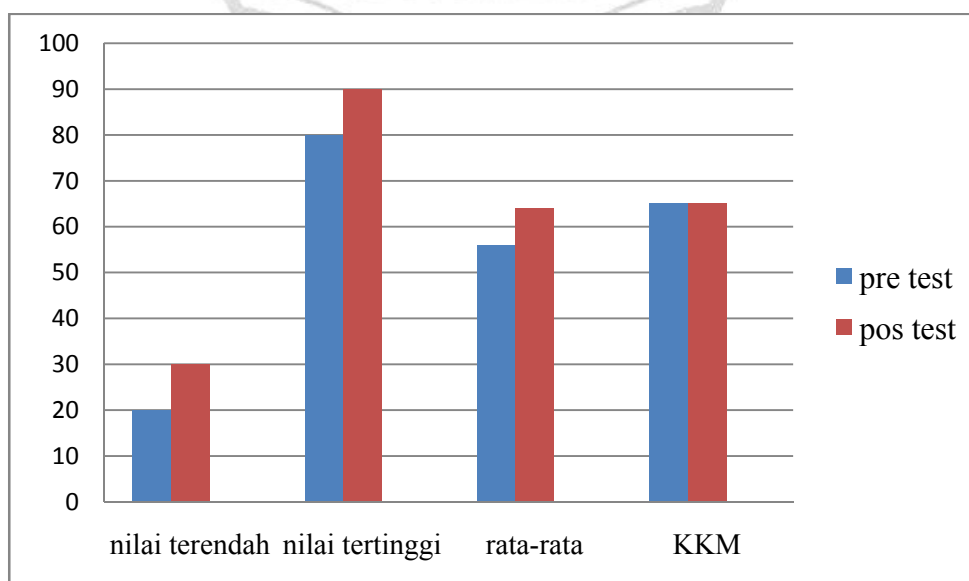


Diagram 4.1: Hasil Prestasi Belajar Siklus 1

Diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil prestasi belajar siswa kelas III dari 56% menjadi 64%. Pada tes awal nilai terendah 20, nilai tertinggi 80, dan nilai rata-rata 56. Sedangkan prestasi belajar siswa setelah pelaksanaan siklus I, nilai terendah 30, nilai tertinggi 90, nilai rata-rata 64.

Pelaksanaan pembelajaran belum tercapai sesuai rencana. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan pada siklus II.

d. Refleksi

Refleksi pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan untuk mencari kelebihan dan kekurangan yang muncul selama pelaksanaan siklus kesatu. Adapun refleksi siklus I, sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa sudah baik, walaupun saat pembelajaran menggunakan stik berjalan ada beberapa siswa yang terlihat dominan. Siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan pada stik membutuhkan waktu yang lebih lama untuk berpikir, hal ini dikarenakan siswa kurang dilibatkan dalam membuat pertanyaan. Siswa merasa senang dan antusias saat memainkan stik berjalan. Saat mengoreksi jawaban teman, ada beberapa siswa yang tidak mau mendengarkan. Saat stik mulai berjalan, ada siswa yang sengaja minta diperhatikan karena merasa bahwa aktivitas belajarnya akan dibuat video.
- 2) Hasil observasi aktivitas guru sudah baik, akan tetapi saat pelajaran masih jarang memberi penguatan. Perhatian guru dalam memimpin kelompok besar masih belum menyeluruh. Saat menutup pelajaran, guru tidak

memberikan tindak lanjut dan merangkum materi. Ketika membuat pertanyaan pada stik kurang melibatkan siswa. Alokasi waktu saat pembelajaran berlangsung belum sesuai dengan perencanaan.

- 3) Hasil prestasi belajar siswa menunjukkan belum mengalami peningkatan, ada 13 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 65. Secara keseluruhan nilai rata-rata kelas hanya mendapat 64.

Berdasarkan hasil refleksi diatas, perlu dilakukan siklus II supaya indikator dapat tercapai sesuai harapan.

e. Revisi

Berdasarkan refleksi pelaksanaan siklus I diatas, guru harus melakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran. Perbaikan yang akan direncanakan pada siklus II, antara lain:

- 1) Guru memotivasi siswa supaya anak yang tidak dominan memiliki rasa percaya diri. Siswa dilibatkan saat membuat pertanyaan pada stik. Guru menugaskan siswa yang tidak mau mendengar jawaban teman untuk menjawab beberapa pertanyaan. Perhatian guru menyeluruh kepada semua siswa dan memberi pengarahan kepada murid supaya mengikuti pelajaran seperti biasa.
- 2) Guru akan memberi penguatan saat akhir pembelajaran berlangsung. Perhatian guru dalam memimpin kelompok besar harus menyeluruh. Saat menutup pelajaran, guru harus memberikan tindak lanjut dan merangkum materi. Ketika guru membuat pertanyaan pada stik harus melibatkan siswa. Alokasi waktu saat pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas dilakukan dengan langkah-langkah:

- 1) Menyusun RPP tematik dengan tema Pendidikan dan indikator mengidentifikasi keragaman bangsa Indonesia yang meliputi: pakaian adat, rumah adat, senjata tradisional.
- 2) Menyusun lembar kegiatan siswa, tes awal, dan tes akhir.
- 3) Menyusun lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar penilaian hasil pekerjaan siswa secara tertulis dan lisan ketika menjawab pertanyaan.
- 5) Guru bersama siswa membuat stik pertanyaan bersama-sama.
- 6) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu laptop, LCD, speaker, dan stik pertanyaan.
- 7) Menyiapkan sarana pembelajaran berupa spidol, penghapus, selotip, rol kabel, kamera digital.
- 8) Mempersiapkan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II hari Kamis tanggal 24 Mei 2012. Alokasi waktu 2 x 35 menit, dimulai pada jam pelajaran ke1-2 yaitu pukul 07.00- 08.10. Materi yang dibahas Keragaman Bangsa Indonesia tentang pakaian adat, rumah adat, dan senjata tradisional. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari empat bagian utama yaitu pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Pra Kegiatan

Guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Siswa menjawab dengan serentak (selamat pagi ibu). Guru mengabsen siswa kemudian membagikan lembar pre tes. Setelah selesai dikumpulkan dan guru melanjutkan kegiatan. Siswa di minta duduk rapi. “Anak-anak , hari ini kita akan belajar PKn. Di belakang ada ibu Sifera yang akan belajar bersama kita dan ibu Ika yang mengambil foto juga merekam kegiatan belajar pada hari ini.” Guru mengajak siswa untuk mengingat materi minggu lalu yang belum dipahami.

2) Kegiatan Awal

Guru mengajak siswa untuk melihat tayangan cara memainkan stik berjalan . Guru menuliskan tema yang akan dipelajari dipapan tulis sambil berbicara “ Sekarang kita kan mempelajari Tema Pendidikan”. Guru memperlihatkan sebuah benda, “Anak-anak benda apa yang ibu bawa?”. “Globe, Bu.” Guru menceritakan tentang globe yang terdapat warna berbeda-beda. Guru menjelaskan bahwa warna pada globe menunjukkan wilayah perairan dan daratan.“ Anak-anak kemarin kita telah mempelajari wilayah Negara Indonesia, coba sebutkan nama pulau yang kalian ketahui?”

“Pulau Sumatra bu, Pulau Jawa bu, Pulau Kalimantan bu, Pulau Sulawesi bu, Pulau Irian, bu.” “ Benar”. Supaya kalian lebih jelas sekarang kita lihat peta Indonesia , wilayah Indonesia meliputi dari Sabang sampai Merauke yang meliputi Pulau Sumatra, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, Pulau Bali, Pulau Irian, dan masih banyak pulau kecil lainnya”. Guru menerangkan

bahwa wilayah Indonesia Indonesia memiliki keragaman budaya bangsa, seperti: pakaian adat, rumah adat, dan senjata tradisional.

Guru menempel beberapa gambar acak, gambar tersebut menceritakan perlombaan memakai pakaian adat pada saat peringatan Hari Kartini. “Siapa yang mau maju untuk mengurutkan dan bercerita tentang gambar yang ibu tempel?” kemudian ada seorang siswa yang maju untuk mengurutkan gambar tersebut dan bercerita.

3) Kegiatan Inti

Siswa membaca dan menghafalkan materi Kekhasan Bangsa yang meliputi: pakaian adat, rumah adat, dan senjata tradisional . Dalam aktivitas ini siswa dapat melakukan tanya jawab dengan teman yang duduk disebelahnya.

Guru mengajak siswa untuk membentuk 1 kelompok besar. Guru dan siswa menata meja kursi dengan posisi dibuat melingkar. Hal ini dilakukan agar siswa dapat bekerjasama, menjawab soal, dan mengoreksi jawaban teman lain saat pelajaran berlangsung.

Guru mengambil satu stik pertanyaan dan membacakan soal. Soal pertama tersebut digunakan sebagai pertanyaan rebutan. Bagi siswa yang dapat menjawab maka akan mendapatkan stik pertanyaan tersebut dan diberi kesempatan untuk mengambil stik pertanyaan yang lain.

Stik pertanyaan lain akan diputar searah jarum jam sesuai dengan irama lagu daerah. Jika lagu berhenti maka siswa yang membawa stik pertanyaan harus menjawab. Jawaban akan dikoreksi kebenarannya oleh teman lain. Ketika jawaban benar maka siswa yang menjawab akan mengambil stik pertanyaan lain

untuk diputar kembali, tetapi bila salah maka stik pertanyaan harus digulung dan diputar kembali. Permainan akan terus berjalan sampai semua soal pada stik berjalan terjawab.

Guru membagi lembar kerja siswa yang berisi ringkasan dari semua soal pada stik berjalan. Bentuk pertanyaan pada lembar kerja siswa berupa soal menjodohkan. Setelah selesai mengerjakan lembar tersebut dikoreksi bersama-sama. Soal yang dianggap sulit dapat ditanyakan dan dibahas.

Siswa kembali mengerjakan soal post tes. Bentuk pertanyaan pada soal pos tes berupa jawaban uraian. Saat mengerjakan soal ini siswa diuji ingatannya. Setelah selesai mengerjakan jawaban akan ditukar kepada teman lain untuk dikoreksi.

4) Kegiatan Akhir

Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi bersama dan membuat kesimpulan. “ Anak-anak setelah kita mempelajari keakhasan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, coba sebutkan apa yang kalian ketahui tentang Negara Indonesia!” Siswa menjawab” wilayah yang luas, memiliki pakaian adat yang bermacam-macam, bentuk rumah adat yang berbeda, dan senjata tradisional beraneka ragam, bu”. Guru menanggapi “Benar, wilayahnya luas, kaya akan pakaian adat, rumah adat dan senjata tradisional”. Apakah kalian sudah jelas dengan materi Kekhasan Bangsa pada hari ini? Apakah ada yang ingin kalian tanyakan?

Guru menutup pelajaran, semua siswa diajak bernyanyi lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” sambil bertepuk tangan. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

c. Deskripsi observasi proses pembelajaran siklus II

1) Aktivitas Guru

Hasil aktivitas guru melalui pembelajaran *Cooperative Learning* dengan media stik berjalan pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.4: hasil pengamatan aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Total skor
		1	2	3	4	
1.	Melakukan apersepsi				√	4
2.	Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran			√		3
3.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan stik berjalan			√		3
4.	Menjelaskan materi pembelajaran				√	4
5.	Melakukan tanya jawab				√	4
6.	Membimbing siswa untuk melihat contoh cara memainkan stik berjalan			√		3
7.	Membagi siswa dalam kelompok besar			√		3
8.	Membimbing siswa dalam kelompok				√	4
9.	Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal				√	4
10.	Memberikan penguatan			√		3
11.	Memberi tugas dengan penjelasan		√			2
12.	Membimbing siswa dalam melakukan				√	4

	perbaikan					
13.	Menutup pelajaran				√	4
	Jumlah		2	15	28	45
	Persentase					86%
	rata-rata					3,46
	Kriteria	Baik sekali				

Kriteria penilaian berdasarkan tabel dibawah ini:

Skala Penilaian	Persentase Kriteria	
	$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$	Kriteria
43-52	82%-100%	Baik Sekali
33-42	63%-81%	Baik
23-32	44%-62%	Cukup
13-22	25%-43%	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata aktivitas mengajar yang dicapai guru adalah 3,46 dengan jumlah skor 45 kriteria baik sekali. Dengan indikator ketuntasan yang tampak:

- a) Melakukan apersepsi, skor 4 dengan komponen yang tampak: melakukan apersepsi, relevan, dan menarik
- b) Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, skor 3 dengan komponen yang tampak: mengemukakan tujuan pembelajaran.
- c) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan stik berjalan , skor 3 dengan komponen yang tampak: Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

- d) Menjelaskan materi pembelajaran, skor 4 dengan komponen yang tampak: menjelaskan materi tanpa melihat buku dan melibatkan siswa
- e) Melakukan tanya jawab, skor 4 dengan komponen yang tampak: melakukan tanya jawab lebih dari lima kali
- f) Membimbing siswa untuk melihat contoh cara memainkan stik berjalan , skor 3 dengan komponen yang tampak: menayangkan pemodelan lebih kompleks.
- g) Membagi siswa dalam kelompok besar, skor 3 dengan komponen yang tampak: membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuan.
- h) Membimbing siswa dalam kelompok, skor 4 dengan komponen yang tampak: Membimbing jalannya kelompok sampai selesai dan merata.
- i) Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal, skor 4 dengan komponen yang tampak: Mengamati aktivitas siswa dalam dan menyampaikan soal , jawaban dan mengkondisikan siswa lain serta memberikan penilaian.
- j) Memberikan penguatan, skor 3 dengan komponen yang tampak: memberikan penguatan.
- k) Memberi tugas dengan penjelasan, skor 2 dengan komponen yang tampak: memberi tugas secara lisan dan dijelaskan secara umum.
- l) Membimbing siswa dalam melakukan perbaikan, skor 4 dengan komponen yang tampak: Membimbing siswa secara klasikal dan individu serta melibatkan siswa untuk menjadi tutor sebaya.

- m) Menutup pelajaran, skor 4 dengan komponen yang tampak: menutup pelajaran dengan salam dan pesan disertai lagu.

Kegiatan belajar mengajar sudah terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam memainkan stik berjalan. Semua anggota kelompok terlihat aktif dan antusias mengikuti pelajaran. Alokasi waktu saat pelaksanaan pembelajaran dengan stik berjalan sesuai rencana. Siswa membutuhkan waktu cepat saat menjawab soal yang terdapat pada stik pertanyaan. Pemanfaatan dan pembuatan media stik berjalan dalam penjelasan materi melibatkan siswa.

2) Aktivitas Siswa

Dalam pengamatan aktivitas siswa ditentukan 7 indikator.

Tabel 4.5: hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

No	Indikator	Jumlah skor	Rata-rata	Kriteria
1.	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	86	3,07	Baik
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	84	3	Baik
3.	Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru	85	3,03	Baik
4.	Keaktifan bertanya saat pembelajaran	86	3,07	Baik
5.	Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran stik berjalan	103	3,7	Sangat baik
6.	Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok	102	3,6	Sangat baik

7.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi	86	3,07	Baik
Jumlah		632	22,54	
Persentase		80,6%	80,5%	
Rata-rata			3,2	
Kriteria		Baik		

Kriteria penilaian berdasarkan tabel dibawah ini:

Skala Penilaian	Persentase Kriteria $P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$	Kriteria
24-28	86%-100%	Sangat baik
19-23	68%-85%	Baik
14-18	56%-67%	Cukup
9-13	32%-55%	Kurang

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh jumlah skor 22,54, rata-rata nilai 3,2 dengan persentase 80,6% dan berkriteria baik sekali.

Dengan indikator ketuntasan sebagai berikut:

- a) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, skor 86, rata-rata skor 3,07 dengan komponen yang tampak: siswa siap menerima pembelajaran.
- b) Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru, skor 84, rata-rata skor 3 dengan komponen yang tampak: siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru.
- c) Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru, skor 85, rata-rata skor 3,03 dengan komponen yang tampak: siswa menanggapi penjelasan dan informasi dari guru.

- d) Keaktifan bertanya saat pembelajaran, skor 86, rata-rata skor 3,07 dengan komponen yang tampak: siswa aktif bertanya tentang pelajaran.
- e) Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran stik berjalan skor 103, rata-rata skor 3,7 dengan komponen yang tampak: semua siswa aktif bekerjasama dan serius.
- f) Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok skor 102, rata-rata skor 3,6 dengan komponen yang tampak: siswa semangat dan bersungguh-sungguh mengoreksi hasil jawaban siswa lain.
- g) Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi skor 86, rata-rata skor 3,07 dengan komponen yang tampak: dapat mengerjakan semua soal dengan benar dalam waktu lama

Dari data Aktivitas belajar siswa sudah dilaksanakan dengan baik, siswa sudah terlatih dan terlibat aktif dalam pelajaran.

3) Penjelasan hasil prestasi belajar siswa pada Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II difokuskan pada materi pakaian adat, rumah adat, dan senjata tradisional. Pada awal pembelajaran dilaksanakan pre test dan di akhiri dengan pos test yang bertujuan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis nilai diperoleh data hasil ketuntasan belajar seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.6: analisis hasil prestasi belajar siklus II

NO.	Hasil prestasi belajar	SIKLUS II	
		PRE TEST	POS TEST
1.	Nilai terendah	40	60
2.	Nilai tertinggi	90	100
3.	Rata-rata	65	88
4.	Nilai KKM	65	65
5.	Prosentase nilai	65%	88%
6.	Kategori nilai	Tuntas	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 11% atau 3 siswa belum tuntas belajar dan 89% atau 25 siswa sudah memenuhi KKM PKn 65.

Deskripsi perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan siklus II dengan menggunakan model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan dapat digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut:

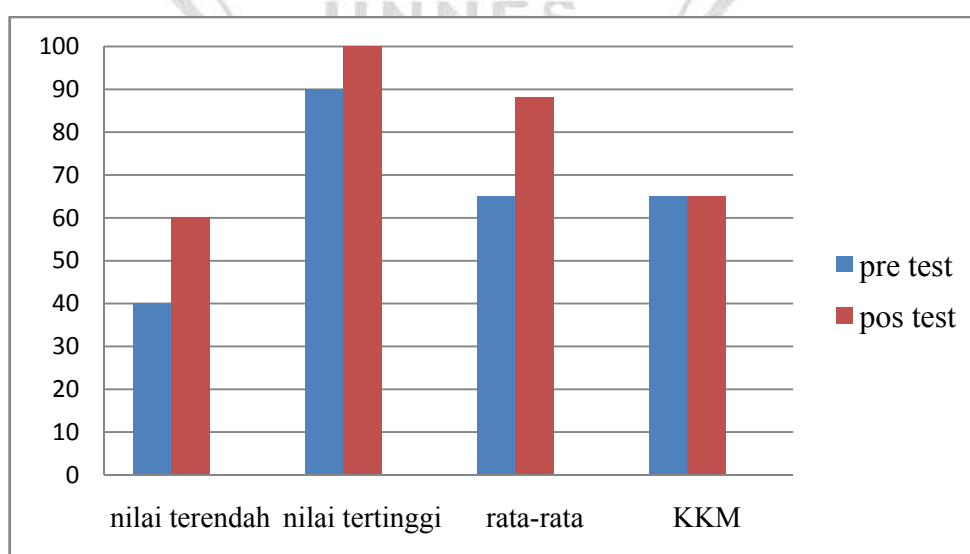


Diagram 4.2: Hasil Prestasi Belajar Siklus II

Diagram diatas menunjukkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan prestasi belajar siswa kelas III dari 65% menjadi 88%. Pada tes awal nilai terendah 40, nilai tertinggi 90, dan nilai rata-rata 65. Sedangkan prestasi belajar siswa setelah pelaksanaan siklus II, nilai terendah 60, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 88. Dari data tersebut disimpulkan bahwa indikator keberhasilan dapat dicapai pada siklus II. Oleh karena itu penelitian, berhenti pada siklus II.

d. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah berjalan sangat baik, dengan refleksi sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa sudah baik, saat pembelajaran menggunakan stik berjalan semua siswa terlihat aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Semua siswa dapat menjawab pertanyaan yang tersedia pada stik pertanyaan. Saat mengoreksi jawaban teman, semua siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik.
- 2) Hasil observasi aktivitas guru sudah baik, saat pelajaran memberi penguatan. Perhatian guru dalam memimpin kelompok besar sudah menyeluruh. Saat menutup pelajaran, guru memberikan tindak lanjut dan merangkum materi. Alokasi waktu saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan perencanaan.
- 3) Hasil prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, meskipun masih ada 3 siswa yang mendapatkan nilai PKn dibawah KKM 65.

Berdasarkan hasil refleksi diatas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II indikator dapat tercapai sesuai harapan atau diatas nilai KKM PKn 65.

e. Revisi

Pembelajaran pada siklus II berjalan sangat baik. Kekurangan di siklus I mendapat hasil yang menggembirakan pada siklus II. Dari hasil penelitian diatas, mendorong guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang bervariasi. Berikut ini disajikan data peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar PKn siswa yang diperoleh dari siklus I sampai siklus II.

1) Data aktivitas guru pada siklus I sampai II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran PKn materi kekhasan bangsa dengan menggunakan media stik berjalan dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan hasil sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

No	Indikator Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II
1.	Melakukan apersepsi	4	4
2.	Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran	3	3
3.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan stik berjalan	2	3
4.	Menjelaskan materi pembelajaran	2	4
5.	Melakukan tanya jawab	3	4
6.	Membimbing siswa untuk melihat contoh	3	3

	cara memainkan stik berjalan		
7.	Membagi siswa dalam kelompok besar	3	3
8.	Membimbing siswa dalam kelompok	2	4
9.	Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal	3	4
10.	Memberikan penguatan	3	3
11.	Memberi tugas dengan penjelasan	2	2
12.	Membimbing siswa dalam melakukan perbaikan	3	4
13.	Menutup pelajaran	2	4
	Jumlah	35	45
	Persentase	67%	86%
	rata-rata	2,69	3,46
	Kategori	baik	Baik sekali

Tabel 4.7: Data aktivitas guru pada siklus I sampai II

Dari tabel 4.7 dapat kita lihat bahwa pada siklus I dan Siklus II, indikator aktivitas guru mengalami peningkatan. Aspek 3 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 3, aspek 4 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 4, aspek 5 dari siklus 1 skor 3 dan siklus 2 mendapat skor 4, aspek 8 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 4, aspek 9 dari siklus 1 skor 3 dan siklus 2 mendapat skor 4, aspek 12 dari siklus 1 skor 3 dan siklus 2 mendapat skor 4, aspek 13 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 4. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai menjadi 86 sehingga dikategorikan baik sekali.

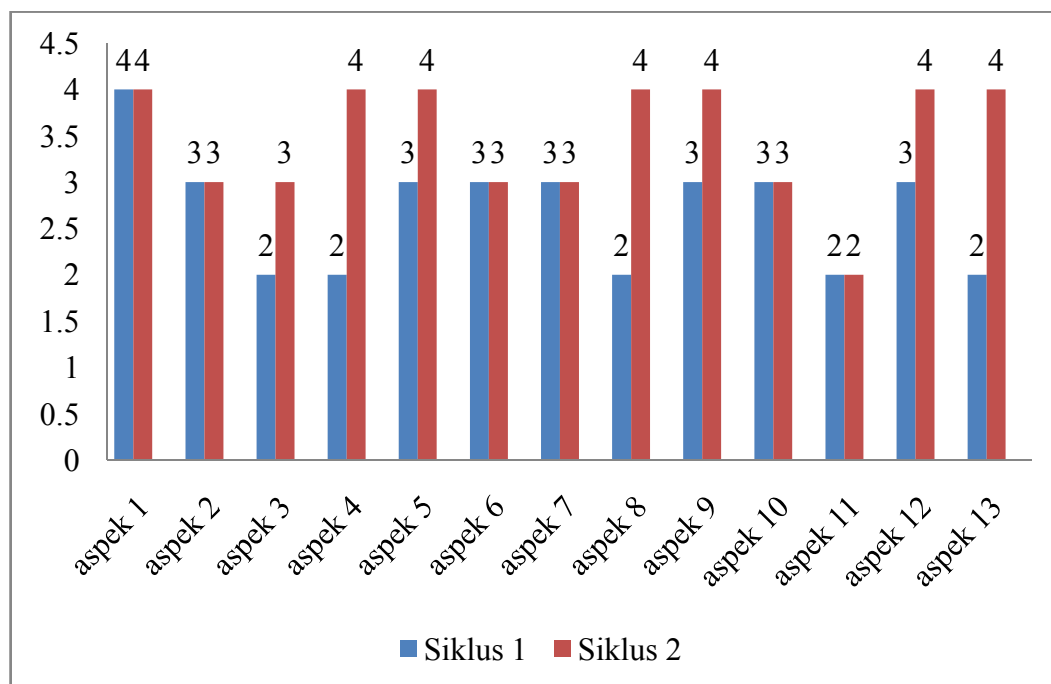


Diagram 4.3 : hasil aktivitas guru dari siklus I sampai siklus II

Diagram 4.3 di atas menunjukkan aktivitas guru pada siklus I mempunyai rata-rata skor 2,69 dengan kategori baik dan naik pada siklus II 3,46 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil temuan tersebut aktivitas guru pada siklus II mengalami kenaikan secara signifikan.

2) Data aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn materi kekhasan bangsa dengan menggunakan media stik berjalan dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan hasil sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1.	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	3,03	3,07
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	2,9	3
3.	Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru	2	3,03
4.	Keaktifan bertanya saat pembelajaran	3	3,07
5.	Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran stik berjalan	3	3,7
6.	Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok	3,03	3,6
7.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi	2	3,07
	jumlah	18,96	22,54
	persentase	67,7%	80,5%
	rata-rata	2,71	3,2
	kriteria	Baik	Baik

Tabel 4.8: Data aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Dari tabel 4.8 dapat kita lihat bahwa pada siklus I dan Siklus II, indikator aktivitas siswa mengalami peningkatan. Aspek 1 dari siklus 1 skor 3,03 dan siklus 2 mendapat 3,07, aspek 2 siklus 1 skor 2,9 dan siklus 2 mendapat 3, aspek 3 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 3,03, aspek 4 dari siklus 1 skor 3 dan siklus 2 mendapat skor 3,07, aspek 5 dari siklus 1 skor 3 dan siklus 2 mendapat skor 3,7, aspek 6 dari siklus 1 skor 3,03 dan siklus 2 mendapat skor 3,6, aspek 7 dari siklus 1 skor 2 dan siklus 2 mendapat skor 3,07. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai menjadi 82 sehingga dikategorikan baik.

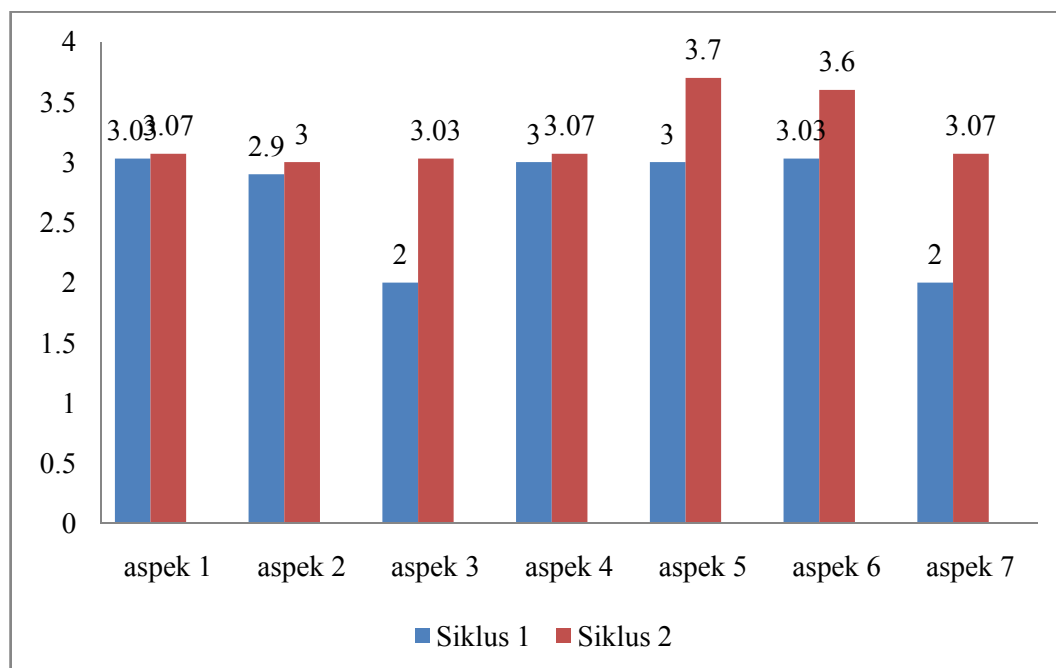


Diagram 4.4 : Data aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Diagram 4.4 di atas menunjukkan aktivitas siswa pada siklus I mempunyai rata-rata 2,71 dengan kategori baik dan naik pada siklus II 3,2 dengan kategori baik . Berdasarkan hasil temuan tersebut aktivitas siswa pada siklus II mengalami kenaikan secara signifikan.

3) Data hasil prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn materi kekhasan bangsa dengan menggunakan media stik berjalan dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dengan hasil sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

No	Rentang Nilai	Siklus I	Siklus II
1	86 -100	1	19
2	76 – 85	4	1
3	65 – 75	10	5
4	0 – 64	13	3
Jumlah Siswa		28 siswa	28 siswa
Rata-rata kelas		64	88
Kategori		kurang	Baik sekali
Nilai tertinggi		90	100
Nilai terendah		30	60
Persentase Ketuntasan		54%	89%

Tabel 4.9 : Data prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II

Pengolahan data prestasi belajar masing-masing siklus pada tabel 4.9, selanjutnya dikaji ke dalam bentuk diagram dengan tujuan untuk lebih menjelaskan perbandingan hasil belajar pada masing-masing siklus. Hasil belajar dapat dilihat pada diagram 4.5 berikut ini :

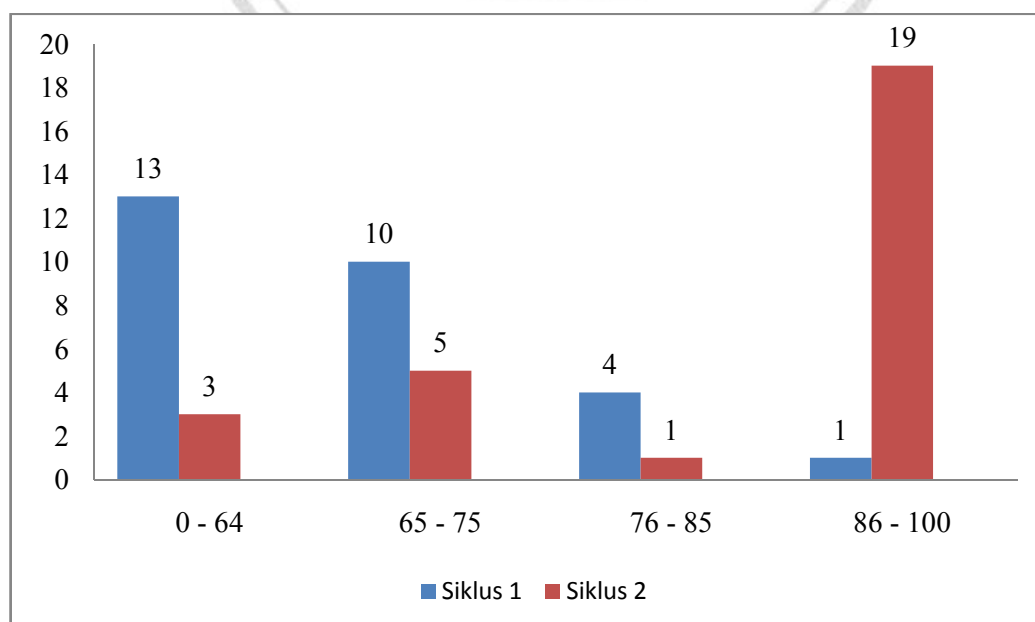


Diagram 4.5 : Data prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II

Peningkatan prestasi belajar setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran dari siklus I dan siklus II, selanjutnya akan diuraikan perbandingan persentase hasil ketuntasan belajar dari mulai siklus I sampai siklus II, yaitu:

- a. Siklus I persentase ketuntasan prestasi belajar sebesar 54% sedangkan yang tidak tuntas 46%
- b. Siklus II persentase ketuntasan prestasi belajar sebesar 89% sedangkan yang tidak tuntas 11%

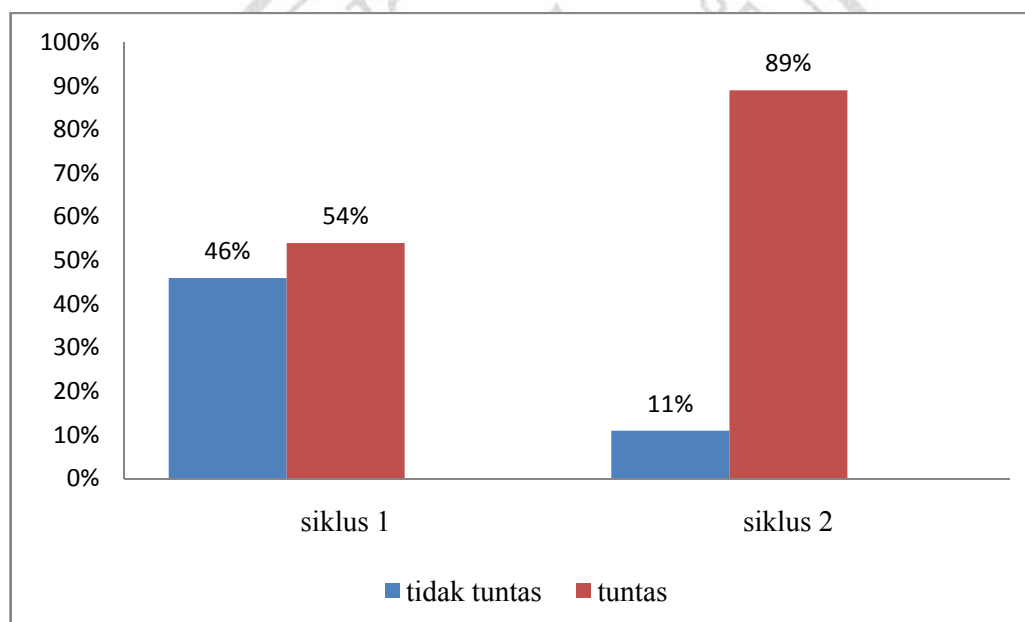


Diagram 4.6 : data hasil ketuntasan belajar siswa

Diagram 4.6 di atas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan 35% dibandingkan pada siklus I, yaitu dari perolehan persentase 54% pada siklus I meningkat menjadi 89% pada siklus II. Sedangkan ketidaktuntasan mengalami penurunan sebesar 35%, yaitu dari perolehan persentase 46% pada siklus I turun menjadi 11% pada siklus II. Maka

ketuntasan belajar siswa pada siklus II termasuk dalam kualifikasi tinggi dan sudah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

4.2. Pembahasan

1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan pemaknaan hasil temuan dalam penelitian diperoleh melalui hasil observasi dan refleksi pada setiap siklusnya. Pada saat pelaksanaan pembelajaran PKn dengan model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan pada siswa kelas 3 SD Barusari 02 dalam materi Kekhasan Bangsa Indonesia diperoleh temuan-temuan berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama proses pembelajaran. Temuan tersebut akan dijabarkan dalam setiap siklus.

- 1) Pembahasan temuan siklus I
 - a. Hasil Observasi aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan data hasil pengamatan (observasi) aktivitas guru pada siklus I, keterampilan guru dalam menjelaskan materi, membimbing diskusi kelompok besar, dan keterampilan dalam memberikan penguatan kurang baik, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran yang digunakan guru yaitu menggunakan media stik berjalan sudah runtut dan sesuai dengan RPP. Tetapi ketika pembelajaran berlangsung siswa kurang menguasai materi, karena alat peraga dibuat oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan RPP yang telah disiapkan dengan model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan, terdiri dari empat

tahap meliputi: pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tahap pra kegiatan, guru mempersiapkan siswa untuk belajar, memberi salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, absensi siswa, membagi lembar pre test, dan melakukan kegiatan apersepsi sehingga dapat menarik perhatian siswa. Pada kegiatan inti terdiri dari tiga tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Langkah-langkah pembelajaran: guru menayangkan tayangan cara memainkan stik berjalan, menuliskan tema, menunjukkan globe dan peta, menerangkan materi, menempel gambar acak. Pada kegiatan inti, guru membentuk 1 kelas menjadi kelompok besar dengan posisi melingkar, melakukan pembelajaran menggunakan stik berjalan, membagi lembar kerja dan pos test. Pada kegiatan akhir, guru menutup pelajaran dengan tepuk tangan dan salam.

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 13 indikator meliputi: melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan stik berjalan, menjelaskan materi, tanya jawab, membimbing siswa untuk melihat cara bermain stik berjalan, membagi siswa dalam kelompok, membimbing siswa dalam kelompok, membimbing siswa dalam menjawab soal, memberi penguatan, memberi tugas dan penjelasan, melakukan perbaikan, menutup pelajaran. Hasil pengamatan aktivitas guru menggunakan lembar observasi dengan skala rentang skor 1-4. Skor yang dicapai pada siklus I adalah 2,69 dengan kriteria baik.

b. Aktivitas siswa pada siklus I

Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 2,71 dengan kriteria baik. Dengan 7 indikator pengamatan yang telah ditentukan. Aktivitas

siswa yang belum optimal pada siklus I adalah siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan pada stik, ada beberapa siswa yang ingin diperhatikan, saat mengoreksi jawaban siswa tidak bersungguh-sungguh, beberapa siswa masih bingung saat memainkan stik berjalan.

c. Prestasi belajar siswa pada siklus I

Berdasarkan hasil pos test pada siklus I diperoleh rata-rata nilai 64 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 90, ketuntasan klasikal mencapai 54% atau sekitar 15 siswa yang tuntas dan 46% atau sekitar 13 siswa belum tuntas dalam pembelajaran, sehingga kualifikasi ketuntasannya kurang. Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu ketuntasan belajar sekurang-kurangnya mencapai 75%, maka berdasarkan data hasil belajar pada siklus I yang menunjukkan ketuntasan belajar belum tercapai. Maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

2) Pembahasan temuan pada siklus II

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan data hasil pengamatan (observasi) aktivitas guru pada siklus II, keterampilan guru dalam menjelaskan materi, membimbing diskusi kelompok besar, dan keterampilan dalam memberikan penguatan sudah baik, keterampilan mengadakan variasi pembelajaran yang digunakan guru yaitu menggunakan media stik berjalan sudah runtut dan sesuai dengan RPP. Ketika pembelajaran berlangsung siswa sudah menguasai materi, karena alat peraga dibuat oleh guru dan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan RPP yang telah disiapkan dengan model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan, terdiri dari empat tahap meliputi: pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada tahap pra kegiatan, guru mempersiapkan siswa untuk belajar, memberi salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, absensi siswa, membagi lembar pre test, dan melakukan kegiatan apersepsi sehingga dapat menarik perhatian siswa. Pada kegiatan inti terdiri dari tiga tahap, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Langkah-langkah pembelajaran: guru menayangkan tayangan cara memainkan stik berjalan, menuliskan tema, menunjukkan globe dan peta, menerangkan materi, menempel gambar acak. Pada kegiatan inti, guru membentuk 1 kelas menjadi kelompok besar dengan posisi melingkar, melakukan pembelajaran menggunakan stik berjalan, membagi lembar kerja dan pos test. Pada kegiatan akhir, guru menutup pelajaran dengan tepuk tangan dan salam.

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 13 indikator meliputi: melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan stik berjalan, menjelaskan materi, tanya jawab, membimbing siswa untuk melihat cara memainkan stik berjalan, membagi siswa dalam kelompok, membimbing siswa dalam kelompok, membimbing siswa dalam menjawab soal, memberi penguatan, memberi tugas dan penjelasan, melakukan perbaikan, menutup pelajaran. Hasil pengamatan aktivitas guru menggunakan lembar observasi dengan skala rentang skor 1-4. Skor yang dicapai pada siklus II adalah 3,46 dengan kriteria baik sekali.

b. Aktivitas siswa pada siklus II

Aktivitas siswa pada siklus II memperoleh rata-rata skor 3,28 dengan kriteria baik. Dengan 7 indikator pengamatan yang telah ditentukan. Aktivitas siswa yang belum optimal pada siklus II adalah semua siswa dapat menjawab pertanyaan pada stik, siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias, saat mengoreksi jawaban siswa tampak bersungguh-sungguh, siswa sudah terlatih saat memainkan stik berjalan.

c. Prestasi belajar siswa pada siklus II

Berdasarkan hasil pos test pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 88 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100, ketuntasan klasikal mencapai 89% atau sekitar 25 siswa yang tuntas dan 11% atau sekitar 3 siswa belum tuntas dalam pembelajaran, sehingga kualifikasi ketuntasannya sangat baik. Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu ketuntasan belajar sekurang-kurangnya mencapai 75%, maka berdasarkan data prestasi belajar pada siklus II yang menunjukkan ketuntasan belajar sudah tercapai. Maka penelitian berhenti pada siklus II.

2. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini, yaitu adanya peningkatan prestasi belajar PKn dengan model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan pada siswa kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang. Hasil yang dicapai sangat memuaskan. Dari tiga variabel yang diamati yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa, semua mengalami peningkatan secara signifikan.

Model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan dapat meningkatkan aktivitas guru, menambah ilmu pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga dapat memacu pendidik/ guru dan peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis demi meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Guru juga dapat lebih memahami kebutuhan dan kondisi siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan situasi pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswanya.

Model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan dapat meningkatkan aktivitas siswa, keberanian, dan perilaku siswa menunjukkan perubahan menjadi lebih baik. Siswa dapat melakukan komunikasi melalui kerja kelompok, adanya saling membantu antar anggota, saling percaya, memberi informasi, memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama, dan ketergantungan positif. Kehidupan social siswa meningkat karena mereka mau menerima perbedaan antara teman dan belajar solidaritas antar anggota kelompok.

Model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I sampai siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I secara klasikal rata-rata kelas memperoleh nilai 64 dengan persentase ketuntasan 54% atau 15 anak . Pada siklus II secara klasikal rata-rata kelas memperoleh nilai 88 dengan persentase ketuntasan 89% atau 25 siswa dengan nilai tertinggi 100 sebanyak 15 siswa dan nilai terendah 60 diperoleh 3 siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa

model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan dapat mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan pada kegiatan penelitian belajar PKn dengan model *cooperative learning* menggunakan media stik berjalan pada siswa kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa indikator yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

1. Aktivitas guru melalui model *cooperative learning* menggunakan stik berjalan pada siswa kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I dari nilai kualitatif aktivitas guru menunjukkan jumlah skor 35, rata-rata skor 2,69, persentase 67% dengan kategori baik. Pada siklus II dengan jumlah skor 45, rata-rata skor 3,46, persentase 86% dengan kategori baik sekali. Dari data di atas menunjukkan mengalami peningkatan sebesar 19%.
2. Aktivitas siswa melalui model *cooperative learning* menggunakan stik berjalan pada siswa kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I dari nilai kualitatif aktivitas siswa menunjukkan jumlah skor 18,96, rata-rata skor 2,71, persentase 67,7% dengan kategori baik. Pada siklus II dengan jumlah skor 22,54, rata-

rata skor 3,28, persentase 80,5% dengan kategori baik. Dari data diatas menunjukkan mengalami peningkatan sebesar 12,8%.

3. Prestasi belajar siswa melalui model *cooperative learning* menggunakan stik berjalan pada siswa kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I dari nilai rata-rata kelas memperoleh nilai 64 dengan persentase ketuntasan 54% atau 15 anak mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata kelas memperoleh nilai 88 dengan persentase ketuntasan 89% atau 25 siswa dengan nilai tertinggi 100 sebanyak 15 siswa dan nilai terendah 60 diperoleh 3 siswa. Dari data diatas menunjukkan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 25%.

B. Saran

1. Bagi guru

Model pembelajaran *cooperative learning* menggunakan stik berjalan dapat dijadikan bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran yang lain, selain itu guru perlu menambah wawasan tentang teori belajar dan model-model pembelajaran yang inovatif juga melatih keterampilan proses dan keterampilan kooperatif kepada siswa agar siswa mampu menemukan sendiri fakta serta dapat memberikan pengalaman secara langsung.

2. Bagi Siswa

Model pembelajaran *cooperative learning* menggunakan stik berjalan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar bagi siswa, selain siswa dilatih untuk hidup bersosial juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi perpustakaan, bahan acuan kepala sekolah ketika melakukan monitoring kepada guru dan bahan penilaian masyarakat tentang prestasi sekolah. Selain untuk sumber bacaan bagi guru juga dapat digunakan sebagai motivator dalam penulisan karya ilmiah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Standar Isi Pendidikan Kewarganegaraan SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Bagoesnet.wordpress.com/2010/07/31/pengertian-audio-video
- Djono, dkk. 2001. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Surakarta: FKIP-UNS
- Drs. Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media Yogyakarta
- Drs. H. Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [Http://en.Wikipedia.Org/Wiki/Bloom%27s_Taxonomy](http://en.Wikipedia.Org/Wiki/Bloom%27s_Taxonomy)
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. BumiAksara
- Montarich, Lily. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Nurhadi, Yasin, B dan Senduk, AG. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Surabaya: Universitas Negeri Malang
- Poerwadarminta, W. J. S. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwati, E. dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Ridwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Melvin L. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. 2003. *Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subhan Sofhian dan Sahid Gatara. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic*

Education). Bandung: Focusmedia.

- Sri Ratna dan Sri Murtini. 2001. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: lembaga Administrasi Negara.
- Sutoyo. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutarno. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research jilid I*. Yogyakarta: Andi
- Tera, R.I. 2010. *Panduan Pintar EYD*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Trianto, M.Pd. 2010. *Mendesain model pembelajaran Inovatif-progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin S. 2007. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Pkn Dengan Model *Cooperative Learning* Menggunakan Media Stik Berjalan Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang.

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PKN DENGAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA STIK
BERJALAN PADA SISWA KELAS 3 SD NEGERI BARUSARI 02
SEMARANG**

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen Pengumpul Data
1	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Media Stik Berjalan	a. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran b. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran c. Kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas d. Keaktifan siswa dalam kelompok e. Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran f. Kepedulian memberikan saran dan menerima saran dari sesama siswa dan guru g. Keterlibatan siswa dalam evaluasi	a. Siswa b. Foto c. Wawancara d. Catatan Lapangan	a. Lembar observasi b. Lembar wawancara c. Catatan lapangan

2	Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Stik Berjalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan apersepsi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Menjelaskan dan menerangkan langkah-langkah metode pembelajaran d. Memberikan bahan belajar e. Membimbing siswa mempelajari materi f. Membagi kelompok g. Memberi kesempatan untuk melihat cara memainkan stik berjalan h. Membimbing dalam kelompok i. Mengamati aktivitas siswa j. Memberi penguatan k. Membimbing membuat kesimpulan l. Melakukan evaluasi m. Menutup pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru b. Wawancara c. Catatan Lapangan d. Foto 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembar observasi b. Lembar wawancara c. Catatan Lapangan d. Lembar Checklist
3.	Prestasi belajar siswa pada saat Pembelajaran Menggunakan Media Stik Berjalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Penguasaan materi PKn dengan KD Kekhasan Bangsa b. Keberanian siswa c. Tanggung jawab d. Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran 	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Lembar observasi b. Hasil pembelajaran menggunakan stik berjalan

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pkn Dengan Model *Cooperative Learning* Menggunakan Media Stik Berjalan

Nama Siswa :

Nama Sekolah : SDN Barusari 02

Konsep :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No	Indikator	Hasil yang dicapai				Jml
		1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)	
1.	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran					
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru					
3.	Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru					
4.	Keaktifan bertanya saat pembelajaran					
5.	Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran stik berjalan					
6.	Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok					
7.	Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi					
	JUMLAH					
	PERSENTASE					
	RATA-RATA					
KRITERIA						
Skala Penilaian		Presentase Kriteria $P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$		Kriteria		
24-28		86%-100%		Baik Sekali		
19-23		71%-85%		Baik		
14-18		56%-70%		Cukup		
9-13		41%-55%		Kurang		

Mitra guru,

KRITERIA PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

N O	Kategori Pengamatan	Kriteria Penilaian			
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
1.	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	Siswa tidak siap menerima pembelajaran	Siswa siap menerima pembelajaran tetapi tidak fokus	Siswa siap menerima pembelajaran	Siswa siap menerima pembelajaran dan fokus
2.	Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru	Siswa tidak menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	Siswa kurang aktif menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru	Siswa menanggapi apersepsi yang disampaikan guru dengan aktif
3.	Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru	Siswa tidak memperhatikan - kan penjelasan dan informasi dari guru	Siswa kurang serius menanggapi penjelasan dan informasi dari guru	Siswa menanggapi penjelasan dan informasi dari guru	Siswa menanggapi penjelasan dan informasi dari guru dengan serius
4.	Keaktifan bertanya saat pembelajaran	Siswa tidak bertanya	Siswa bertanya tetapi tidak sesuai dengan materi	Siswa aktif bertanya tentang pelajaran	Siswa aktif bertanya dengan jenis pertanyaan menggali informasi
5.	Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran stik berjalan	Siswa tidak dapat bekerjasama dengan temannya	Sebagian siswa bekerjasama namun tidak serius	Semua siswa aktif bekerjasama dengan temannya namun tidak serius	Semua siswa aktif bekerjasama dan serius
6.	Perilaku siswa saat mendengarkan soal dan jawaban siswa lain	siswa tidak sungguh-sungguh dalam mendengarkan soal dan jawaban siswa lain	Siswa mendengarkan soal dan jawaban siswa lain tetapi tidak fokus	Siswa mendengar kan soal dan jawaban siswa lain tapi tidak mengoreksi	Siswa semangat dan bersungguh - sungguh mengoreksi hasil jawaban siswa lain
7.	Kegiatan akhir dan evaluasi	Tidak dapat mengerjakan soal evaluasi	Hanya dapat mengerjakan beberapa soal yang benar	Dapat mengerjakan semua soal dengan benar dalam waktu lama	Dapat mengerjakan soal dengan benar dan tepat waktu

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Nama Guru :
 Nama SD :
 Mata Pelajaran :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk : Berilah tanda cek(√) pada kategori aktivitas siswa yang sesuai !

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1.	Melakukan apersepsi				
2.	Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran				
3.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan stik berjalan				
4.	Menjelaskan materi pembelajaran				
5.	Melakukan tanya jawab				
6.	Membimbing siswa untuk melihat contoh cara memainkan stik berjalan				
7.	Membagi siswa dalam kelompok besar				
8.	Membimbing siswa dalam kelompok				
9.	Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal				
10.	Memberikan penguatan				
11.	Memberi tugas dengan penjelasan				
12.	Membimbing siswa dalam melakukan perbaikan				
13.	Menutup pelajaran				
	JUMLAH				
	PERSENTASE				
	RATA-RATA				
	KRITERIA				
Skala Penilaian		Presentase Kriteria $P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$		Kriteria	
43-52		86%-100%		Baik Sekali	
33-42		71%-85%		Baik	
23-32		56%-70%		Cukup	
13-22		41%-55%		Kurang	

Mitra guru,

PEDOMAN PENILAIAN LEMBAR PENGAMATAN
AKTIVITAS GURU

Kategori Pengamatan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik Sekali (4)
1. Melakukan apersepsi	Tidak melakukan apersepsi	Melakukan apersepsi tetapi tidak menarik	Melakukan apersepsi dan relevan	Melakukan apersepsi, relevan, dan menarik
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Tidak mengemukakan tujuan	Mengemukakan tujuan tidak jelas	Mengemukakan tujuan pembelajaran	Mengemukakan tujuan pembelajaran dengan jelas
3. Menjelaskan langkah – langkah pembelajaran yang akan dilakukan	Tidak menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran tetapi tidak terperinci	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan ter perinci
4. Menjelaskan materi pembelajaran	Tidak menjelaskan materi pembelajaran	Menjelaskan materi dengan melihat buku	Menjelaskan materi tanpa melihat buku	Menjelaskan materi tanpa melihat buku dan melibatkan siswa
5. Melakukan tanya jawab	Tidak melakukan tanya jawab	Melakukan tanya jawab tapi hanya satu kali	Melakukan tanya jawab 2-5 kali	Melakukan tanya jawab lebih dari lima kali
6. Pemodelan stik berjalan	Tidak menayangkan pemodelan	Menayangkan pemodelan sebagian	Menayangkan pemodelan lebih kompleks	Menayangkan pemodelan lebih kompleks dan menerangkan kepada siswa
7. Membagi siswa dalam kelompok besar	Tidak memberi petunjuk membentuk	Membagi siswa dalam kelompok tetapi asal	Membagi siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuan	Membagi siswa dalam kelompok sesuai dengan kemampuan dan

	kelompok			mengakomodasi perbedaan
8. Membimbing jalannya kelompok	Tidak membimbing jalannya kelompok	Membimbing jalannya kelompok tidak sampai selesai	Membimbing jalannya kelompok tapi tidak merata	Membimbing jalannya kelompok sampai selesai dan merata
9. Membimbing aktivitas siswa dalam menyampaikan soal dan jawaban	Tidak membimbing aktivitas siswadalam menyampaikan soal dan jawaban	Membimbing aktivitas siswa dalam menyampaikan soal dan jawaban tetapi kurang mengkondisikan siswa lain	Membimbing aktivitas siswa dalam menyampaikan soal dan jawaban serta mengkondisikan siswa lain	Mengamati aktivitas siswa dalam dan menyampaikan soal , jawaban dan mengkondisikan siswa lain serta memberikan penilaian
10. Memberikan penguatan	Tidak memberikan penguatan	Jarang memberikan penguatan	Memberikan penguatan	Selalu memberikan penguatan
11. Memberi tugas dengan kesimpulan	Memberi tugas secara lisan tanpa dijelaskan	Memberi tugas secara lisan dan dijelaskan secara umum	Memberi tugas secara lisan dan tulisan serta mengambil kesimpulan sendiri	Memberi tugas secara lisan dan tulisan serta memberikan kesempatan siswa menarik kesimpulan
12. Membimbing siswa dalam melakukan perbaikan	Tidak membimbing siswa	Hanya membimbing siswa secara klasikal	Membimbing siswa secara klasikal dan individu	Membimbing siswa secara klasikal dan individu serta melibatkan siswa untuk menjadi tutor sebaya
13. Menutup pelajaran	Tidak menutup pelajaran	Menutup pelajaran langsung salam	Menutup pelajaran dengan salam dan pesan	Menutup pelajaran dengan salam dan pesan disertai lagu

CATATAN LAPANGAN

Pelaksanaan Tindakan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Hal yang Diamati	Deskripsi Proses Belajar
1.	Tahap pendahuluan → Pengkondisian siswa → Persiapan perlengkapan mengajar	
2.	Tahap Kegiatan awal → Penyampaian tujuan pembelajaran → Pengaitan dengan kemampuan awal siswa → Penjelasan singkat tentang materi	
3.	Tahap Kegiatan Inti → Eksplorasi → Elaborasi → Konfirmasi	
4.	Tahap Kegiatan Akhir → Evaluasi → Umpan balik	

Semarang, 2012

Guru Mitra,

Peneliti,

Lampiran 3:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

SEKOLAH : SD NEGERI BARUSARI 02

TEMA : PENDIDIKAN

KELAS/SEMESTER : III/II

WAKTU : 1 pertemuan (2 X 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. PKN
 1. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.
2. BAHASA INDONESIA

Berbicara

 1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.

Menulis

 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
3. IPA
 1. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. KOMPETENSI DASAR

1. PKN
 - 1.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah tamahan.
2. BAHASA INDONESIA
 - 1.1 Menjawab atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.
 - 1.2 Menceritakan karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca.
3. IPA
 - 1.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan.

C. INDIKATOR

1. PKN
 - 1.1 Mengidentifikasi macam-macam upacara adat di tiap daerah.
 - 1.2 Mengidentifikasi suku bangsa di Indonesia.
 - 1.3 Mengidentifikasi agama yang ada di Indonesia.
2. BAHASA INDONESIA
 - 1.1 Menjawab pertanyaan dari bacaan yang dibacakan teman..
 - 1.2 Menceritakan gambar seri.
3. IPA
 - 1.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1 Setelah membaca buku PKn, siswa dapat mengidentifikasi macam-macam upacara adat di tiap daerah dengan tepat minimal 7 pertanyaan.
- 1.2 Setelah melakukan permainan stik berjalan, siswa dapat mengidentifikasi minimal 5 suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
- 1.3 Setelah melakukan permainan stik berjalan, dapat mengidentifikasi 5 macam agama yang ada di Indonesia dengan benar.
- 1.4 Setelah mendengar cerita, siswa dapat menjawab 3 pertanyaan dari bacaan yang dibacakan teman dengan tepat.
- 1.5 Setelah mengamati gambar, siswa dapat menceritakan gambar seri dengan tepat dan jelas.
- 1.6 Saat melihat globe, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi sesuai dengan warna dengan benar.

KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN:

Disiplin, Tekun, Tanggung jawab, Ketelitian, Kerjasama, Percaya diri, Toleransi, Keberanian

E. MATERI AJAR

1. PKn

Kekhasan Bangsa Indonesia
2. BAHASA INDONESIA

Mengurutkan gambar seri tentang belajar menari

3. IPA

Kenampakan Alam

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode Pembelajaran:

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Penugasan
- e. Pembiasaan

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan Awal (5 menit)

Apersepsi dan motivasi:

- a. Mengisi daftar kelas, berdoa.
- b. Mempersiapkan materi ajar, model, dan alat peraga.
- c. Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- d. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu.

Kegiatan Inti (50 menit)

Ekplorasi :

- a. Guru menunjukkan wilayah Indonesia yang terdapat pada globe.
- b. Siswa menyebutkan letak pulau yang terdapat pada peta Indonesia.
- c. Siswa mengurutkan dan menceritakan gambar.
- d. Guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam upacara adat yang ada di Indonesia.
- e. Guru menerangkan tentang macam-macam suku bangsa dan agama yang ada di Indonesia.

Elaborasi :

- a. Guru mengajak siswa untuk melihat video tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan stik berjalan.
- b. Guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok.
- c. Guru memberi pertanyaan pada stik.

- d. Siswa menjawab pertanyaan yang tersedia pada stik.
- e. Siswa mengoreksi jawaban dari soal yang terdapat pada stik.
- f. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara menjawab soal yang telah tersedia pada stik .

Konfirmasi :

- a. Guru melakukan tanya jawab tentang materi kekhasan bangsa yang belum diketahui oleh siswa.
- b. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa.
- b. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber :

- a. Buku Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan IPA
- b. Lembar Kerja Siswa
- c. Gambar- gambar : pakaian adat, tempat ibadah, dan lain-lain.
- d. Majalah dan koran

Alat Peraga :

- a. Media elektronik : laptop, LCD, sound system
- b. Stik pertanyaan

I. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen
1. Mengidentifikasi macam-macam upacara adat di tiap daerah 2. Mengidentifikasi macam-macam suku bangsa di Negara Indonesia 3. Mengidentifikasi agama yang ada di Indonesia	Tertulis , Lisan, dan Perbuatan	Isian	1. Upacara pembakaran mayat di Bali disebut 2. Upacara permohonan supaya mendapatkan hasil panen yang melimpah oleh masyarakat Jawa disebut 3. Suku Baduy terdapat di propinsi 4. Suku Dani terdapat di daerah 5. Tempat ibadah agama Hindhu adalah 6. Tempat ibadah agama Islam adalah 7. Kitab suci agama Budha adalah 8. Kitab suci agama Kristen adalah 9. Hari raya umat beragama Katholik adalah ... 10. Hari raya umat beragama Hindhu adalah ...

Kriteria Penilaian:

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	a. Semua benar	4
		b. Sebagian besar benar	3
		c. Sebagian kecil benar	2
		d. Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	a. Bekerjasama	4
		b. Kadang-kadang kerjasama	2
		c. Tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	a. Aktif berpartisipasi	4
		b. Kadang-kadang aktif	2
		c. Tidak aktif	1

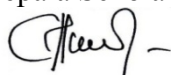
3. Lembar Penilaian

NO.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Nilai = (jumlah skor perolehan : jumlah skor maksimal) x 10

Semarang, 24 Maret 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Tri Haryati, S.Pd.
NIP 196110051980122002

Guru Kelas III

Vivi Mayasari
NIM 1402907266

Lampiran 4: Materi Ajar PKn

KEANEKARAGAMAN BANGSA INDONESIA

Masyarakat Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa, budaya, dan agama yang menggambarkan keanekaragaman bangsa. Hal ini diperjelas dengan semboyan Negara Indonesia yaitu Bhineka Tunggal Ika. Artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Bangsa Indonesia harus bangga terhadap segala keanekaragaman tersebut. Berikut ini akan diuraikan tentang keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.

A. Adat Istiadat

Adat istiadat merupakan kebiasaan masyarakat tertentu yang telah berjalan secara turun-temurun, misalnya upacara adat. Adat istiadat setiap daerah berbeda-beda. Berikut ini beberapa contoh upacara adat yang ada di Indonesia.

- a. Upacara Ngaben, yaitu upacara pembakaran mayat dalam agama Hindu di Bali.
- b. Upacara Kesada, yaitu upacara sedekah pada gunung oleh suku Tengger di Gunung Bromo.
- c. Upacara Bersih Desa, yaitu upacara untuk menyambut panen di Jawa.
- d. Upacara Tindik Telinga, yaitu upacara pemasangan anting-anting ke daun telinga anak perempuan Dayak di Kalimantan Timur.
- e. Ngutang Mayit, yaitu upacara jenazah yang diletakkan di atas tanah, tidak dikubur, dan tidak dibakar terdapat di desa Trunyan Bali.
- f. Sekaten, yaitu upacara adat menyambut datangnya Bulan Maulud di Yogyakarta dan Surakarta.

- g. Tedak Siti, yaitu upacara menyambut bayi yang akan menginjakkan kaki di atas tanah terdapat Jawa Tengah.
- h. Upacara Lompat Batu di Pulau Nias.
- i. Upacara Belian Obat oleh suku Dayak di Kalimantan Timur.

B. Suku Bangsa

Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa. Berikut ini adalah beberapa contoh suku bangsa yang ada di Indonesia.

No.	Propinsi	Nama Suku Bangsa
1	Nad (Aceh)	Aceh, Gayo, Simelu, Alas
2	Jawa Barat	Sunda
3	DKI Jakarta	Betawi, Orang Depok
4	Jawa Tengah	Jawa, Samin
5	Jawa Timur	Jawa, Madura
6	Papua	Dani, Asmat
7	Kalimantan Barat	Dayak
8	Sumatra Barat	Minangkabau
9	Sumatra Utara	Batak
10	Sulawesi Selatan	Makasar, Bugis, Toraja

C. Agama

Di Indonesia, ada lima agama yang diakui, yaitu:

- a. Islam

Tempat ibadah : masjid

Kitab Suci : Al- Quran

Hari Raya : Idul Fitri, Idul Adha

b. Kristen dan Katholik

Tempat ibadah : gereja

Kitab Suci : Al- Kitab , Injil

Hari Raya : Natal

c. Hindu

Tempat ibadah : Pura

Kitab Suci : Weda

Hari Raya: Nyepi

d. Budha

Tempat ibadah : Wihara

Kitab Suci : Tripitaka

Hari Raya : Waisyak



Lampiran 5:

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk:

Jodohkan kata-kata di sebelah kanan dengan kata-kata di sebelah kiri!

- | | |
|--|-------------|
| 1. (...) Upacara Lompat Batu | a. Ngaben |
| 2. (...) Tempat Ibadah Umat Hindhu | b. Papua |
| 3. (...) Suku Baduy | c. Gereja |
| 4. (...) Kitab Suci Agama Islam | d. Nias |
| 5. (...) Suku Dani | e. Waisyak |
| 6. (...) Upacara Memperingati Usia 7 Bulan Ibu Hamil di Jawa Tengah. | f. Injil |
| 7. (...) Hari Raya Umat Budha | g. Nyepi |
| 8. (...) Upacara Pembakaran Mayat Di Bali | h. Al Quran |
| 9. (...) Tempat Ibadah Agama Kristen | i. Pura |
| 10. (...) Kitab suci agama Katholik | j. Mitoni |
| | k. Banten |



Lampiran 6:

JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

1. D
2. I
3. K
4. H
5. B
6. J
7. G
8. A
9. C
10. F

Penilaian

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

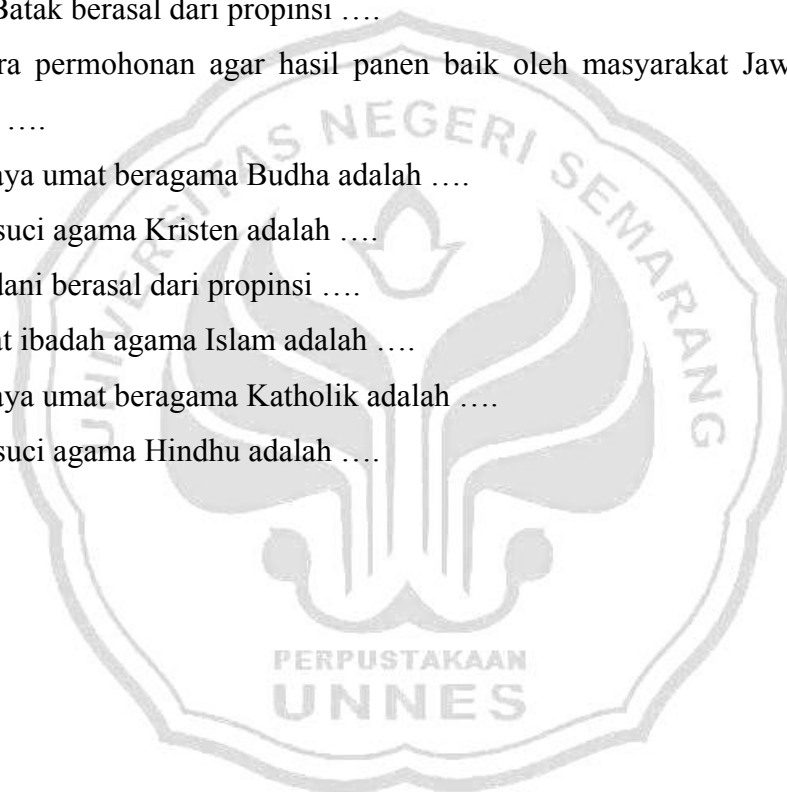


Lampiran 7:

SOAL PRE TES SIKLUS I

Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Upacara sedekah pada gunung oleh suku Tengger di Gunung Bromo adalah
2. Tempat ibadah agama Hindhu adalah
3. Suku Batak berasal dari propinsi
4. Upacara permohonan agar hasil panen baik oleh masyarakat Jawa Tengah adalah
5. Hari raya umat beragama Budha adalah
6. Kitab suci agama Kristen adalah
7. Suku dani berasal dari propinsi
8. Tempat ibadah agama Islam adalah
9. Hari raya umat beragama Katholik adalah
10. Kitab suci agama Hindhu adalah



Lampiran 8:

JAWABAN PRE TES SIKLUS I

1. Upacara kesada
2. Pura
3. Sumatra Utara
4. Upacara bersih desa
5. Waisyak
6. Injil
7. Papua
8. Masjid
9. Natal
10. Weda

Penilaian

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal



Lampiran 9:

SOAL POS TEST SIKLUS I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 4 tempat ibadah beserta agama yang ada di Indonesia!
2. Tuliskan 4 contoh upacara adat yang ada di Indonesia!
3. Tuliskan 4 kitab suci beserta agama yang ada di Indonesia!
4. Sebutkan 4 hari besar umat beragama beserta agama yang ada di Indonesia!
5. Tuliskan 4 suku yang ada di Indonesia beserta asalnya!



Lampiran 10:

JAWABAN POS TEST SIKLUS I

1. a. masjid = Islam
b. gereja = Kristen/Katholik
c. pura = Hindu
d. wihara = Budha
2. a. kasada = upacara sesaji di gunung Bromo yang dilakukan oleh masyarakat Tengger.
b. ngaben = upacara pembakaran mayat di Bali.
c. lompat batu = di Pulau Nias
d. tindik telinga = di Kalimantan Timur
3. a. Al-Quran = Islam
b. Injil / Al Kitab = Kristen/ Katholik
c. Tripitaka = Budha
d. Weda = Hindhu
4. a. Idul Fitri = Islam
b. Natal = Kristen/ Katholik
c. Waisyak = Budha
d. Nyepi = Hindhu
5. a. Badui = Banten
b. Jawa = Jawa Tengah
c. Sunda = Jawa Barat
d. Dani = Papua

Penilaian

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Lampiran 11

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Vivi Mayasari
 Nama SD : SD Negeri Barusari 02
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : III (tiga)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Maret 2012
 Petunjuk : Berilah tanda cek(√) pada kategori aktivitas siswa yang sesuai !

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Total skor
		1	2	3	4	
1.	Melakukan apersepsi				√	4
2.	Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran			√		3
3.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan stik berjalan		√			2
4.	Menjelaskan materi pembelajaran		√			2
5.	Melakukan tanya jawab			√		3
6.	Membimbing siswa untuk melihat contoh cara memainkan stik berjalan			√		3
7.	Membagi siswa dalam kelompok besar			√		3
8.	Membimbing siswa dalam kelompok		√			2
9.	Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal			√		3
10.	Memberikan penguatan			√		3

11.	Memberi tugas dengan penjelasan		√			2
12.	Membimbing siswa dalam melakukan perbaikan			√		3
13.	Menutup pelajaran		√			2
	Jumlah		10	21	4	35
	Persentase					67%
	Rata-rata					2,69
	Kriteria	Baik				

Kriteria penilaian berdasarkan tabel dibawah ini:

Skala Penilaian	Persentase Kriteria $P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$	Kriteria
24-28	86%-100%	Sangat baik
19-23	68%-85%	Baik
14-18	56%-67%	Cukup
9-13	32%-55%	Kurang

Semarang, 24 Maret 2012

Observer

Peneliti

Sifera Suratmi, S.Pd
NIP. 19680501 200604 2 007

Vivi Mayasari
NIM 1402907266

Lampiran 12:

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Nama siswa	Aspek yang diamati							skor	Rata-rata	kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	M. Nur Raafi	2	3	2	3	3	3	2	18	2,6	baik
2	Adelina Setiari	4	3	2	2	3	2	2	18	2,6	baik
3	Afaf Syamas J.C.	1	2	1	3	2	3	1	13	1,9	cukup
4	Akhilla M.P.	4	3	2	4	3	3	2	21	3	baik
5	Aril Fajar .S	3	2	2	3	2	3	1	16	2,3	cukup
6	Ayu Dian.L	3	3	2	3	3	4	2	20	2,9	baik
7	Beautifully M.P.	4	3	3	4	3	3	2	22	3,2	baik
8	Bilal Perwira	1	3	2	2	3	3	2	16	2,3	cukup
9	Bintang M.F	3	3	2	3	3	3	2	19	2,7	baik
10	Dion E.P.	3	3	2	3	3	4	3	21	3	baik
11	Egar Febry .M	2	3	1	3	3	2	2	16	2,3	cukup
12	Flinta C.F.M.	4	3	3	3	4	3	2	22	3,1	baik
13	Isnau Z.A.P.	3	3	2	3	3	3	2	19	2,7	baik
14	Junianta A.S. P.	3	3	2	2	2	3	2	17	2,4	cukup
15	Kukuh N.B.	3	3	2	3	3	3	1	18	2,6	baik
16	Lintang K.J	2	2	2	3	3	3	2	17	2,4	cukup
17	Mario P.P	3	3	2	4	3	3	2	20	2,9	baik
18	M. Irfan R. A.	3	3	1	3	3	3	2	18	2,6	baik
19	Navita .N	3	3	2	3	3	3	2	19	2,7	baik
20	Nimas .D	4	3	3	4	3	3	3	23	3,3	sangat baik
21	Nisa Anindia .P	4	3	2	3	4	3	3	22	3,2	baik
22	Oswald A.A.P.	3	3	1	3	3	3	2	18	2,6	baik
23	Prasasti C.A.	3	4	2	3	4	3	2	21	3	baik
24	Putriera K.C.	2	3	2	3	3	3	2	18	2,6	baik
25	Rangga R.P.W.	3	3	2	2	3	3	1	17	2,4	cukup
26	Satrio R.W	3	3	2	3	3	3	2	19	2,7	baik
27	Adelia .E	3	3	2	2	3	3	2	18	2,6	baik
28	Shakila A.F	4	3	3	4	3	4	3	24	3,4	sangat baik
	Jumlah	85	82	56	84	84	85	56	530	79,3	
	Skor rata-rata	3,03	2,9	2	3	3	3,03	2	18,9	2,83	baik

Keterangan :

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
2. Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru
3. Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru
4. Keaktifan bertanya saat pembelajaran
5. Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran stik berjalan
6. Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok
7. Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi

Semarang, 24 Maret 2012

Observer

Sifera Suratmi, S.Pd

NIP. 19680501 200604 2 007

Peneliti

Vivi Mayasari

Skor	Kategori
$3,3 \leq \text{skor} \leq 4,0$	Sangat Baik
$2,6 \leq \text{skor} \leq 3,3$	Baik
$1,8 \leq \text{skor} \leq 2,6$	Cukup
$1,0 \leq \text{skor} \leq 1,8$	Kurang

Lampiran 13:

Data ketuntasan belajar test tertulis siklus I

NO.	NAMA SISWA	SIKLUS I		KETUNTASAN	
		PRE TEST	POS TEST	TIDAK TUNTAS	TUNTAS
1	M. Nur Raafi	50	65		√
2	Adelina Setiari	80	85		√
3	Afaf Syamas J.C.	40	55	√	
4	Akhilla M.P.	70	80		√
5	Aril Fajar .S	30	40	√	
6	Ayu Dian.L	60	75		√
7	Beautifully M.P.	80	70		√
8	Bilal Perwira	50	55	√	
9	Bintang M.F	70	75		√
10	Dion E.P.	70	75		√
11	Egar Febry .M	70	50	√	
12	Flinta C.F.M.	70	75		√
13	Isnau Z.A.P.	50	55	√	
14	Junianta A.S. P.	30	50	√	
15	Kukuh N.B.	60	65		√
16	Lintang K.J	40	70		√
17	Mario P.P	80	85		√
18	M. Irfan R. A.	40	55	√	
19	Navita .N	50	60	√	
20	Nimas .D	80	90		√
21	Nisa Anindia .P	70	80		√
22	Oswald A.A.P.	50	50	√	
23	Prasasti C.A.	70	65		√
24	Putrieka K.C.	30	30	√	
25	Rangga R.P.W.	50	55	√	
26	Satrio R.W	50	50	√	
27	Adelia .E	20	50	√	
28	Shakila A.F	70	75		√
Jumlah		1580	1785	13	15
rata-rata		56	64		
prosentase nilai		56%	64%	46%	54%
nilai terendah		20	30		
nilai tertinggi		80	90		
nilai KKM		65	65		

Lampiran 14

CATATAN LAPANGAN

Pelaksanaan Tindakan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Hal yang Diamati	Deskripsi Proses Belajar
1.	Tahap pendahuluan → Pengkondisian siswa → Persiapan perlengkapan mengajar	
2.	Tahap Kegiatan awal → Penyampaian tujuan pembelajaran → Pengaitan dengan kemampuan awal siswa → Penjelasan singkat tentang materi	
3.	Tahap Kegiatan Inti → Eksplorasi → Elaborasi → Konfirmasi	
4.	Tahap Kegiatan Akhir → Evaluasi → Umpan balik	

Semarang, 24 Maret 2012

Guru Mitra,

Peneliti,

Sifera Suratmi, S.Pd
NIP 196805012006042007Vivi Mayasari
NIM 1402907266

Lampiran 15:

Lembar Wawancara

Nama siswa :

No. absen :

Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?		
2.	Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru selama pelajaran?		
3.	Apakah kamu senang mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?		
4.	Apakah cara mengajar gurumu berbeda dengan cara mengajar sehari-hari?		
5.	Apakah kamu menyukai cara mengajar gurumu hari ini?		
6.	Apakah kamu mudah memahami cara memainkan stik berjalan ?		
7.	Apakah kamu dapat menjawab semua pertanyaan pada stik pertanyaan?		
8.	Apakah kamu senang jika pembelajaran hari ini didokumentasikan dengan video dan foto?		
9.	Apakah kamu takut dalam mengikuti pelajaran hari ini?		
10.	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dari gurumu?		
11.	Apakah kamu berani bertanya jika belum jelas?		
12.	Apakah kamu berbicara dengan teman saat pembelajaran?		

Lembar Wawancara

Nama siswa :

No. absen :

Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?		
2.	Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru selama pelajaran?		
3.	Apakah kamu senang mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?		
4.	Apakah cara mengajar gurumu berbeda dengan cara mengajar sehari-hari?		
5.	Apakah kamu menyukai cara mengajar gurumu hari ini?		
6.	Apakah kamu mudah memahami cara memainkan stik berjalan ?		
7.	Apakah kamu dapat menjawab semua pertanyaan pada stik pertanyaan?		
8.	Apakah kamu senang jika pembelajaran hari ini didokumentasikan dengan video dan foto?		
9.	Apakah kamu takut dalam mengikuti pelajaran hari ini?		
10.	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dari gurumu?		
11.	Apakah kamu berani bertanya jika belum jelas?		
12.	Apakah kamu berbicara dengan teman saat pembelajaran?		

Lampiran 16:

Rekap Lembar Wawancara

No.	Pertanyaan	Jumlah responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?	28	
2.	Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru selama pelajaran?	26	2
3.	Apakah kamu senang mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?	28	
4.	Apakah cara mengajar gurumu berbeda dengan cara mengajar sehari-hari?	28	
5.	Apakah kamu menyukai cara mengajar gurumu hari ini?	28	
6.	Apakah kamu mudah memahami cara memainkan stik berjalan ?	22	6
7.	Apakah kamu dapat menjawab semua pertanyaan pada stik pertanyaan?	11	17
8.	Apakah kamu senang jika pembelajaran hari ini didokumentasikan dengan video dan foto?	28	
9.	Apakah kamu takut dalam mengikuti pelajaran hari ini?		28
10.	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dari gurumu?	15	13
11.	Apakah kamu berani bertanya jika belum jelas?	28	
12.	Apakah kamu berbicara dengan teman saat pembelajaran?	5	23

Semarang, 24 Maret 2012

Peneliti

Vivi Mayasari

NIM. 1402907266

Lampiran 17:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

SEKOLAH : SD NEGERI BARUSARI 02

TEMA : PENDIDIKAN

KELAS/SEMESTER : III/II

WAKTU : 1 pertemuan (2 X 35 menit)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. PKN
 1. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.
2. BAHASA INDONESIA
 - Berbicara
 1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita.
 - Menulis
 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.
3. IPA
 1. Memahami kenampakan permukaan bumi, cuaca dan pengaruhnya bagi manusia, serta hubungannya dengan cara manusia memelihara dan melestarikan alam.

B. KOMPETENSI DASAR

1. PKN
 - 1.1 Mengetahui kekhasan bangsa Indonesia seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah tamahan.
2. BAHASA INDONESIA
 - 1.1 Menjawab atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.
 - 1.2 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca.
3. IPA
 - 1.1 Mendeskripsikan kenampakan permukaan bumi di lingkungan.

C. INDIKATOR

1. PKN
 - 1.1 Mengidentifikasi macam-macam pakaian adat di tiap daerah.
 - 1.2 Mengidentifikasi macam-macam rumah adat di Indonesia.
 - 1.3 Mengidentifikasi senjata khas yang ada di Indonesia.
2. BAHASA INDONESIA
 - 1.1 Menentukan urutan maksud gambar seri.
3. IPA
 - 1.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.1 Setelah membaca buku PKn, siswa dapat mengidentifikasi 5 macam pakaian adat di tiap daerah dengan tepat.
- 1.2 Setelah menggunakan stik berjalan, siswa dapat mengidentifikasi 5 macam rumah adat di Indonesia dengan tepat.
- 1.3 Dengan menggunakan stik berjalan, siswa dapat mengidentifikasi 3 senjata khas yang ada di Indonesia dengan benar.
- 1.4 Saat disajikan gambar acak, siswa dapat menentukan urutan maksud gambar seri dengan tepat.
- 1.5 Ketika melihat globe, siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk permukaan bumi sesuai warna dengan tepat.

KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN:

Disiplin, Tekun, Tanggung jawab, Ketelitian, Kerjasama, Percaya diri, Toleransi, Keberanian

E. MATERI AJAR

1. PKN

Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
2. BAHASA INDONESIA

Mengurutkan gambar seri tentang belajar menari
3. IPA

Kenampakan Alam

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode Pembelajaran :

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Diskusi
- d. Penugasan
- e. Pembiasaan

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan Awal (5 menit)

Apersepsi dan motivasi:

- a. Mengisi daftar kelas, berdoa.
- b. Mempersiapkan materi ajar, model, dan alat peraga.
- c. Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- d. Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu.

Kegiatan Inti (50 menit)

Ekplorasi :

- a. Guru menunjukkan wilayah Indonesia yang terdapat pada globe.
- b. Siswa menyebutkan letak pulau yang terdapat pada peta Indonesia.
- c. Siswa mengurutkan dan menceritakan gambar.
- d. Guru melakukan tanya jawab tentang macam-macam pakaian adat yang ada di Indonesia.
- e. Guru menerangkan tentang macam-macam rumah adat dan senjata tradisional yang ada di Indonesia.

Elaborasi :

- a. Guru mengajak siswa untuk melihat video tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan stik berjalan.
- b. Guru mengajak siswa untuk membentuk kelompok.
- c. Guru memberi pertanyaan pada stik.
- d. Siswa menjawab pertanyaan yang tersedia pada stik.

- e. Siswa mengoreksi jawaban dari soal yang terdapat pada stik.
- f. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara menjawab soal yang telah tersedia pada stik .

Konfirmasi :

- a. Guru melakukan tanya jawab tentang materi kekhasan bangsa yang belum diketahui oleh siswa.
- b. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

Kegiatan Penutup.

- a. Guru memeriksa dan membahas pekerjaan siswa.
- b. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
- c. Menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber :

- a. Buku Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan IPA
- b. Lembar Kerja Siswa
- c. Gambar- gambar : pakaian adat, rumah adat, senjata tradisional dan lain-lain.
- d. Majalah dan koran

Alat Peraga :

- a. Media elektronik
- b. Stik pertanyaan

I. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh instrument
1. Mengidentifikasi macam-macam pakaian adat di tiap daerah	Tertulis , Lisan, dan Perbuatan	Isian	1. Pakaian adat dari Minangkabau disebut 2. Pakaian adat pria dari Jawa Tengah adalah 3. Pakaian adat wanita dari Jawa Tengah adalah 4. Pakaian adat wanita dari Sulawesi Selatan adalah
2. Mengidentifikasi macam-macam rumah adat di Negara Indonesia			5. Rumah adat yang berasal dari Jawa Tengah adalah 6. Rumah adat yang berasal dari Papua adalah 7. Rumah adat yang berasal dari Bali adalah
3. Mengidentifikasi senjata tradisional yang ada di Indonesia			8. Senjata tradisional dari Jawa Tengah adalah 9. Senjata tradisional dari Jawa Timur adalah 10. Senjata tradisional dari NAD adalah

Kriteria Penilaian:

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	a. Semua benar	4
		b. Sebagian besar benar	3
		c. Sebagian kecil benar	2
		d. Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	a. Bekerjasama	4
		d. Kadang-kadang kerjasama	2
		e. Tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	a. Aktif berpartisipasi	4
		b. Kadang-kadang aktif	2
		c. Tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

NO.	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Nilai = (jumlah skor perolehan : jumlah skor maksimal) x 10

Semarang, 23 Mei 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas III



Tri Haryati, S.Pd.
NIP. 19611005 198012 2 002

Vivi Mayasari
NIM 1402907266



Lampiran 18: Materi Kekhasan Bangsa Siklus II

KERAGAMAN BANGSA INDONESIA

A. Pakaian Adat

Pakaian adat biasa dipakai saat upacara adat. Setiap pakaian adat memiliki model, warna dan hiasan yang berbeda. Berikut ini nama pakaian adat dan daerah asalnya:

NO	NAMA DAERAH	PAKAIAN ADAT
1.	Nanggroe Aceh Darusalam (NAD)	Baju Teluk Belanga
2.	Sumatra Utara	Kain Ulos
3.	Minangkabau	Baju Kurung
4.	Jawa Tengah	Baju Beskap dan kebaya
5.	Sulawesi Selatan	Baju Bodo
6.	Nusa Tenggara Barat	Kai Tempe Salungka dan Baju Poro

B. Rumah Adat

Bentuk rumah adat di setiap daerah berbeda-beda. Rumah adat menunjukkan ciri khas dan tinggi rendahnya sosial di masyarakat. Berikut ini beberapa contoh rumah adat di Indonesia.

NO.	NAMA DAERAH	RUMAH ADAT
1.	Sumatra Barat	Rumah Gadang
2.	Sumatra Selatan	Limas
3.	DKI Jakarta	Rumah Kebaya
4.	Jawa Barat	Kesepuhan
5.	Jawa Tengah/ DI. Yogyakarta	Joglo
6.	Bali	Gapura Candi Bentar
7.	Kalimantan Barat	Rumah Panjang

8.	Sulawesi Selatan	Tongkonan
9.	Papua	Honai

C. Senjata Tradisional

Hampir semua propinsi di Indonesia mempunyai senjata tradisional.

Berikut ini beberapa contoh senjata tradisional di Indonesia:

NO.	NAMA PROPINSI	SENJATA TRADISIONAL
1.	NAD	Rencong
2.	DKI Jakarta	Badik
3.	Jawa Tengah	Keris
4.	Jawa Timur	Celurit
5.	Jawa Barat	Kujang
6.	Kalimantan	Mandau

Lampiran 19:

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk:

Jodohkan kata-kata di sebelah kanan dengan kata-kata di sebelah kiri!

- | | |
|--|------------------------|
| 1. (...) Pakaian adat laki-laki di Jawa Tengah | a. Baju Bodo |
| 2. (...) Pakaian adat di Sumatra Barat | b. Celurit |
| 3. (...) Pakaian adat di Sulawesi Selatan | c. Tongkonan |
| 4. (...) Rumah adat dari Papua | d. Beskap |
| 5. (...) Rumah adat dari Jawa Tengah | e. Gapura Candi Bentar |
| 6. (...) Rumah adat dari Sulawesi Selatan | f. Keris |
| 7. (...) Rumah adat dari Bali | g. Baju Kurung |
| 8. (...) Senjata tradisional dari Aceh | h. Joglo |
| 9. (...) Senjata tradisional dari Jawa Tengah | i. Kebaya |
| 10. (...) Senjata Tradisional dari Jawa Timur | j. Rencong |
| | k. Honai |



Lampiran 20:

JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

1. D
2. G
3. A
4. K
5. H
6. C
7. E
8. J
9. F
10. B

Penilaian

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

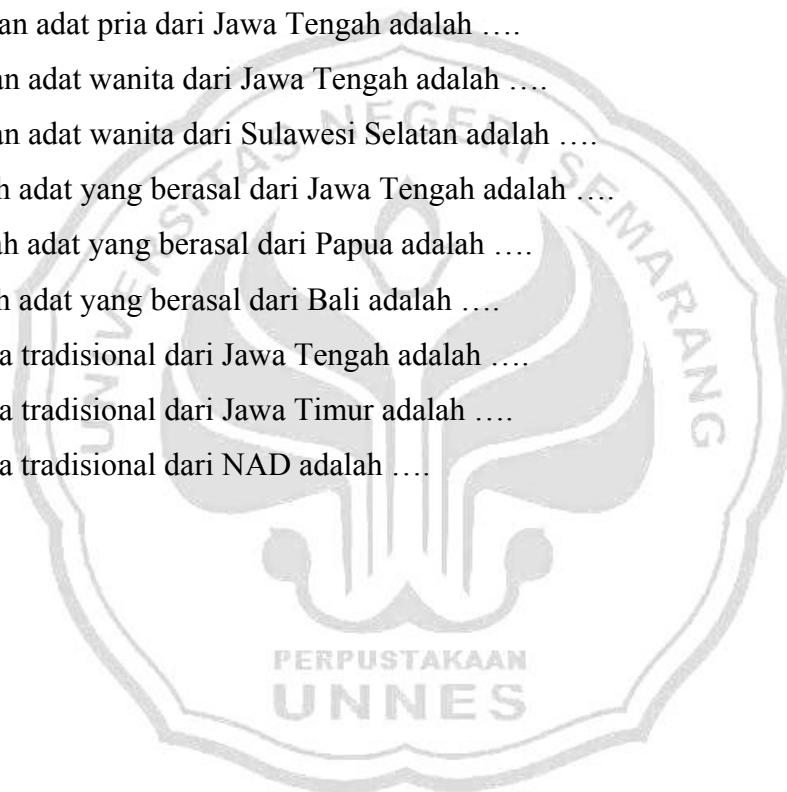


Lampiran 21

SOAL PRE TES SIKLUS II

Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Pakaian adat dari Minangkabau disebut
2. Pakaian adat pria dari Jawa Tengah adalah
3. Pakaian adat wanita dari Jawa Tengah adalah
4. Pakaian adat wanita dari Sulawesi Selatan adalah
5. Rumah adat yang berasal dari Jawa Tengah adalah
6. Rumah adat yang berasal dari Papua adalah
7. Rumah adat yang berasal dari Bali adalah
8. Senjata tradisional dari Jawa Tengah adalah
9. Senjata tradisional dari Jawa Timur adalah
10. Senjata tradisional dari NAD adalah



Lampiran 22:

JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

1. Baju kurung
2. Beskap
3. Kebaya
4. Baju Bodo
5. Joglo
6. Honai
7. Gapura Candi Bentar
8. Keris
9. Celurit
10. Rencong

Penilaian

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal



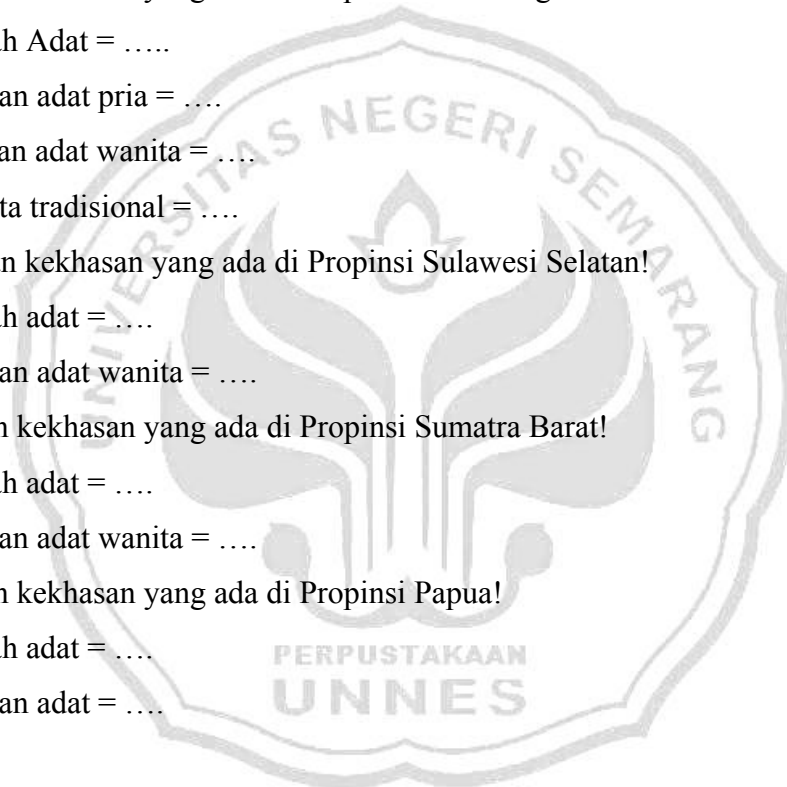
Lampiran 23:

SOAL POS TEST

SIKLUS II

Jawablah pertanyaan- pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan kekhasan yang ada di Propinsi Jawa Tengah!
 - a. Rumah Adat =
 - b. Pakaian adat pria =
 - c. Pakaian adat wanita =
 - d. Senjata tradisional =
2. Sebutkan kekhasan yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan!
 - a. Rumah adat =
 - b. Pakaian adat wanita =
3. Sebutkan kekhasan yang ada di Propinsi Sumatra Barat!
 - a. Rumah adat =
 - b. Pakaian adat wanita =
4. Sebutkan kekhasan yang ada di Propinsi Papua!
 - a. Rumah adat =
 - b. Pakaian adat =



Lampiran 24:

JAWABAN SOAL POS TEST

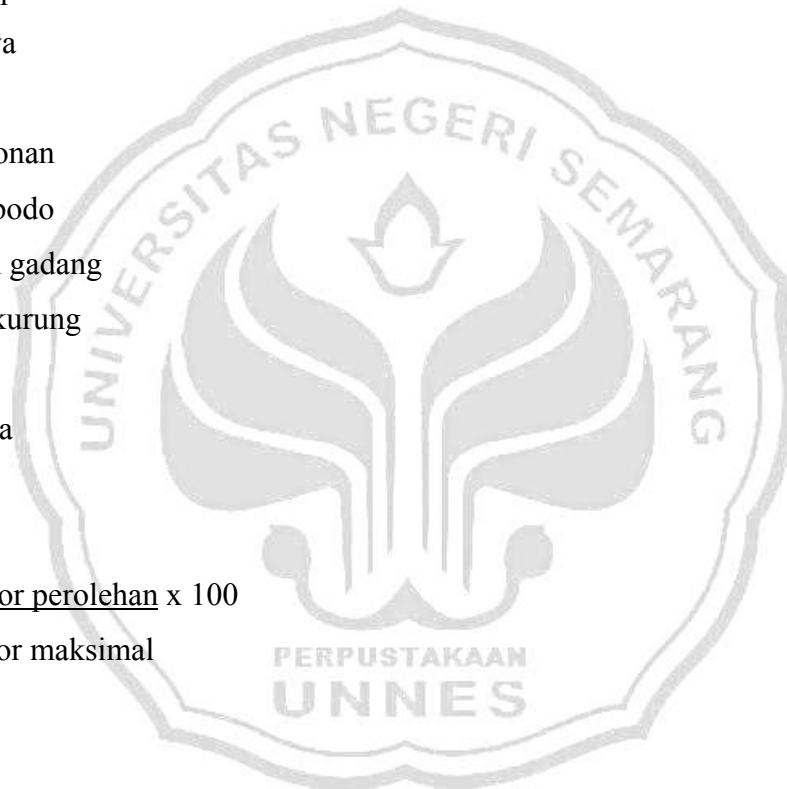
SIKLUS II

1. a. joglo
b. beskap
c. kebaya
d. keris
2. a. tongkonan
b. baju bodo
3. a. rumah gadang
b. baju kurung
4. a. honai
b. koteka

Penilaian

Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal



Lampiran 25:

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Vivi Mayasari
 Nama SD : SD Negeri Barusari 02
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : III (tiga)
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 Mei 2012
 Petunjuk : Berilah tanda cek(√) pada kategori aktivitas siswa yang sesuai !

No	Aktivitas Guru	Skala Nilai				Total skor
		1	2	3	4	
1.	Melakukan apersepsi				√	4
2.	Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran			√		3
3.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan stik berjalan			√		3
4.	Menjelaskan materi pembelajaran				√	4
5.	Melakukan tanya jawab				√	4
6.	Membimbing siswa untuk melihat contoh cara memainkan stik berjalan			√		3
7.	Membagi siswa dalam kelompok besar			√		3
8.	Membimbing siswa dalam kelompok				√	4
9.	Membimbing aktivitas siswa dalam menjawab soal				√	4
10.	Memberikan penguatan			√		3
11.	Memberi tugas dengan penjelasan		√			2
12.	Membimbing siswa dalam melakukan perbaikan				√	4

13.	Menutup pelajaran				√	4
	Jumlah		2	15	28	45
	Persentase					86%
	rata-rata					3,46
	Kriteria	Baik sekali				

Kriteria penilaian berdasarkan tabel dibawah ini:

Skala Penilaian	Persentase Kriteria $P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$	Kriteria
24-28	86%-100%	Sangat baik
19-23	68%-85%	Baik
14-18	56%-67%	Cukup
9-13	32%-55%	Kurang

Semarang, 23 Mei 2012

Observer

Peneliti

Sifera Suratmi
NIP. 19680501 200604 2 007

Vivi Mayasari
NIM 1402907266

Lampiran 26:

HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Nama siswa	Aspek yang diamati							skor	Rata-rata	kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	M. Nur Raafi	3	3	3	3	4	4	3	23	3,3	Sangat baik
2	Adelina Setiari	3	3	4	3	4	4	3	24	3,4	Sangat baik
3	Afaf Syamas J.C.	2	3	3	3	3	3	3	20	2,9	Baik
4	Akhilla M.P.	3	4	3	4	4	4	3	25	3,6	Sangat baik
5	Aril Fajar .S	3	3	2	3	3	3	3	20	2,9	Baik
6	Ayu Dian.L	3	3	3	3	4	4	3	23	3,3	Sangat baik
7	Beautifully M.P.	4	3	4	3	4	4	3	25	3,6	Sangat baik
8	Bilal Perwira	3	2	3	3	4	3	3	21	3	Baik
9	Bintang M.F	3	3	3	3	3	4	3	22	3,1	Baik
10	Dion E.P.	3	3	3	3	4	4	3	23	3,3	Sangat baik
11	Egar Febry .M	2	3	2	3	3	4	3	20	2,9	Baik
12	Flinta C.F.M.	3	4	3	3	4	4	3	24	3,4	Sangat baik
13	Isnau Z.A.P.	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Baik
14	Junianta A.S. P.	3	3	3	3	4	3	3	22	3,1	Baik
15	Kukuh N.B.	3	3	3	3	3	4	3	22	3,1	Baik
16	Lintang K.J	3	2	3	3	4	3	3	21	3	Baik
17	Mario P.P	4	3	4	3	4	4	3	25	3,6	Sangat baik
18	M. Irfan R. A.	3	3	3	3	4	4	3	23	3,3	Sangat baik
19	Navita .N	3	3	3	3	4	3	3	22	3,1	Baik
20	Nimas .D	4	3	3	3	4	4	4	25	3,6	Sangat baik
21	Nisa Anindia .P	4	3	4	4	4	4	3	26	3,7	Sangat baik
22	Oswald A.A.P.	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9	Baik
23	Prasasti C.A.	3	3	3	3	4	4	3	23	3,3	Sangat baik
24	Putria K.C.	3	3	3	3	3	3	3	21	3	Baik
25	Rangga R.P.W.	3	3	3	3	3	4	3	22	3,1	Baik
26	Satrio R.W	3	3	2	3	4	4	3	22	3,1	Baik
27	Adelia .E	2	3	3	3	4	3	3	21	3	Baik
28	Shakila A.F	4	4	3	3	4	4	4	26	3,7	Sangat baik
	Jumlah	86	84	85	86	103	102	86	632	86,9	
	Skor rata-rata	3,07	3	3,03	3,07	3,7	3,6	3,07	22,6	3,2	Baik

Keterangan :

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
2. Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru
3. Memperhatikan penjelasan dan informasi dari guru
4. Keaktifan bertanya saat pembelajaran
5. Kerjasama antar siswa pada saat pembelajaran stik berjalan
6. Keaktifan dalam memperbaiki jawaban dalam kelompok
7. Keterlibatan siswa dalam kegiatan akhir dan evaluasi

Semarang, 23 Mei 2012

Observer

Sifera Suratmi, S.Pd

NIP. 19680501 200604 2 007

Peneliti

Vivi Mayasari

Skor	Kategori
$3,3 \leq \text{skor} \leq 4,0$	Sangat Baik
$2,6 \leq \text{skor} \leq 3,3$	Baik
$1,8 \leq \text{skor} \leq 2,6$	Cukup
$1,0 \leq \text{skor} \leq 1,8$	Kurang

Lampiran 27:

DATA KETUNTASAN BELAJAR TEST TERTULIS SIKLUS II

NO.	NAMA SISWA	SIKLUS II		KETUNTASAN	
		PRE TEST	POS TEST	TIDAK TUNTAS	TUNTAS
1	M. Nur Raafi	70	100		√
2	Adelina Setiari	80	90		√
3	Afaf Syamas J.C.	40	60	√	
4	Akhilla M.P.	80	100		√
5	Aril Fajar .S	60	90		√
6	Ayu Dian.L	70	90		√
7	Beautifully M.P.	80	100		√
8	Bilal Perwira	50	60	√	
9	Bintang M.F	70	80		√
10	Dion E.P.	60	70		√
11	Egar Febry .M	40	60	√	
12	Flinta C.F.M.	80	100		√
13	Isnau Z.A.P.	60	100		√
14	Junianta A.S. P.	70	100		√
15	Kukuh N.B.	60	70		√
16	Lintang K.J	60	70		√
17	Mario P.P	80	100		√
18	M. Irfan R. A.	70	90		√
19	Navita .N	60	100		√
20	Nimas .D	90	100		√
21	Nisa Anindia .P	80	100		√
22	Oswald A.A.P.	50	70		√
23	Prasasti C.A.	90	100		√
24	Putricia K.C.	60	100		√
25	Rangga R.P.W.	40	100		√
26	Satrio R.W	70	100		√
27	Adelia .E	40	70		√
28	Shakila A.F	60	100		√
Jumlah		1820	2470	3	25
rata-rata		65	88		
prosentase nilai		65%	88%	11%	89%
nilai terendah		40	60		
nilai tertinggi		90	100		
nilai KKM		65	65		

Lampiran 28:

CATATAN LAPANGAN

Pelaksanaan Tindakan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Hal yang Diamati	Deskripsi Proses Belajar
1.	Tahap pendahuluan → Pengkondisian siswa → Persiapan perlengkapan mengajar	
2.	Tahap Kegiatan awal → Penyampaian tujuan pembelajaran → Pengaitan dengan kemampuan awal siswa → Penjelasan singkat tentang materi	
3.	Tahap Kegiatan Inti → Eksplorasi → Elaborasi → Konfirmasi	
4.	Tahap Kegiatan Akhir → Evaluasi → Umpan balik	

Semarang, 23 Mei 2012

Guru Mitra,

Peneliti,

Sifera Suratmi, S.Pd
NIP. 19680501 200604 2 007

Vivi Mayasari
NIM 1402907266

Lampiran 29

Lembar Wawancara

Nama siswa :

No. absen :

Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?		
2.	Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru selama pelajaran?		
3.	Apakah kamu senang mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?		
4.	Apakah cara mengajar gurumu berbeda dengan cara mengajar sehari-hari?		
5.	Apakah kamu menyukai cara mengajar gurumu hari ini?		
6.	Apakah kamu mudah memahami cara memainkan stik berjalan ?		
7.	Apakah kamu dapat menjawab semua pertanyaan pada stik pertanyaan?		
8.	Apakah kamu senang jika pembelajaran hari ini didokumentasikan dengan video dan foto?		
9.	Apakah kamu takut dalam mengikuti pelajaran hari ini?		
10.	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dari gurumu?		
11.	Apakah kamu berani bertanya jika belum jelas?		
12.	Apakah kamu berbicara dengan teman saat pembelajaran?		

Lembar Wawancara

Nama siswa :

No. absen :

Berilah tanda (√) pada jawaban yang kamu anggap sesuai!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?		
2.	Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru selama pelajaran?		
3.	Apakah kamu senang mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?		
4.	Apakah cara mengajar gurumu berbeda dengan cara mengajar sehari-hari?		
5.	Apakah kamu menyukai cara mengajar gurumu hari ini?		
6.	Apakah kamu mudah memahami cara memainkan stik berjalan ?		
7.	Apakah kamu dapat menjawab semua pertanyaan pada stik pertanyaan?		
8.	Apakah kamu senang jika pembelajaran hari ini didokumentasikan dengan video dan foto?		
9.	Apakah kamu takut dalam mengikuti pelajaran hari ini?		
10.	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dari gurumu?		
11.	Apakah kamu berani bertanya jika belum jelas?		
12.	Apakah kamu berbicara dengan teman saat pembelajaran?		

Lampiran 30:

Rekap Lembar Wawancara

No.	Pertanyaan	Jumlah responden	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?	28	
2.	Apakah kamu memperhatikan penjelasan guru selama pelajaran?	28	
3.	Apakah kamu senang mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir?	28	
4.	Apakah cara mengajar gurumu berbeda dengan cara mengajar sehari-hari?	28	
5.	Apakah kamu menyukai cara mengajar gurumu hari ini?	28	
6.	Apakah kamu mudah memahami cara memainkan stik berjalan ?	28	
7.	Apakah kamu dapat menjawab semua pertanyaan pada stik pertanyaan?	25	3
8.	Apakah kamu senang jika pembelajaran hari ini didokumentasikan dengan video dan foto?	28	
9.	Apakah kamu takut dalam mengikuti pelajaran hari ini?		28
10.	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dari gurumu?	24	4
11.	Apakah kamu berani bertanya jika belum jelas?	28	
12.	Apakah kamu berbicara dengan teman saat pembelajaran?		28

Semarang, 23 Mei 2012

Peneliti

Vivi Mayasari
NIM. 1402907266

Lampiran 31:

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Gambar 1: Siswa mengerjakan pre tes



Gambar 2: Siswa memperhatikan tayangan video pembelajaran



Gambar 3: Siswa mengajukan pertanyaan tentang tayangan video pembelajaran yang tidak dipahami



Gambar 4: Guru menerangkan materi



Gambar 5: Siswa maju menceritakan gambar



Gambar 6: Siswa membaca materi kekhasan bangsa dari buku catatan



Gambar 7: Siswa membentuk kelompok



Gambar 8: Guru memberi pertanyaan rebutan untuk menentukan awal permainan



Gambar 9: Siswa menjawab pertanyaan pada stik



Gambar 10: Siswa mengerjakan soal pos tes



Gambar 11: Siswa mengerjakan soal pos tes



Gambar 12: Guru membahas soal pos test

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Mayasari
 NIM : 1402907266
 Program Studi : PKG - S1
 Jurusan : PGSD
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Menyatakan bahwa :

Nama : Sifera Suratmi, S.Pd.
 NIP : 196805012006042007
 Jabatan : Guru Kelas IV
 Unit Kerja : SD Negeri Barusari 02 Semarang

Adalah teman sejawat yang akan membantu dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul " Peningkatan Prestasi Belajar PKn Dengan Model *Cooperative Learning* Menggunakan Media Stik Berjalan Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri Barusari 02 Semarang" yang merupakan tugas mata kuliah Skripsi.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Maret 2012

Teman sejawat

Yang membuat pernyataan

Mahasiswa

Sifera Suratmi, S.Pd
 NIP 19680501 200604 2 007

Vivi Mayasari
 NIM 1402907266

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Barusari 02 Semarang. Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Vivi Mayasari
NIM : 1402907266
Program Studi : PKG - SI
Jurusan : PGSD
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas bagi siswa kelas III semester II, pada mata pelajaran PKn di SD Negeri Barusari 02 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret s/d 23 Mei 2012.

Demikian Surat ijin Penelitian Tindakan Kelas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Maret 2012
Kepala Sekolah

Tri Haryati,S.Pd.

NIP. 19611005 198012 2 002

